

**DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK  
TERHADAP TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL ANAK  
DI DESA LUMBAN DOLOK KECAMATAN SIABU  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**PUTRI AMALIA**

NIM: 19 201 00235

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK  
TERHADAP TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL ANAK  
DI DESA LUMBAN DOLOK KECAMATAN SIABU  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**PUTRI AMALIA**

NIM: 19 201 00235

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN APLIKASI TIK TOK  
TERHADAP TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL ANAK  
DI DESA LUMBAN DOLOK KECAMATAN SIABU  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**PUTRI AMALIA**  
NIM: 19 201 00235



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

PEMBIMBING I

Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd.  
NIP. 19701231 200312 1 016

PEMBIMBING II

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.  
NIP. 19880809 201903 2 006

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*  
a.n Putri Amalia

Padangsidempuan,     Maret 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan  
di-

Padangsidempuan

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Putri Amalia** yang berjudul "**Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi/Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Hasdan Hasibuan, M.Pd.  
NIP.19721231 200312 1 016

PEMBIMBING II



Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.  
NIP. 19880809 201903 2 006

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Amalia  
NIM : 19 201 00235  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Putri Amalia

NIM. 19 201 00235

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Amalia  
NIM : 19 201 00235  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 28 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Putri Amalia

NIM. 19 201 00235



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDEMPUN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Putri Amalia  
NIM : 19 201 00235  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Tingkat kecerdasan emosional anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Ketua

Sekretaris

Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd  
NIP. 19710424 199903 1 004

Anwar Habibi Siregar, MA. Hk.  
NIP.1988 0114 202012 1 005

Anggota

Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd.  
NIP. 19710424 199903 1 004

Anwar Habibi Siregar, MA. Hk.  
NIP.1988 0114 202012 1 005

Dr. Hamdan Hasbuan, M.Pd.  
NIP.19701231 200312 1 016

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi.  
NIP 19880809 201903 2 006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 12 Juni 2024  
Pukul : 14:00 WIB s/d 16:00 WIB  
Hasil/Nilai : 81,25/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

---

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Ditulis Oleh : Putri Amalia  
NIM : 19 201 00235  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, Januari 2024  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lely Lela, M.Si.  
NIP 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Putri Amalia  
Nim : 1920100235  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

Perkembangan teknologi saat ini berkembang pesat, banyak anak-anak yang menggunakan handphone untuk menonton video. Salah satu media saat ini yang banyak diminati yaitu tiktok. Tiktok adalah media audio visual yang dapat dilihat juga di dengar, sehingga mendorong anak-anak untuk lebih semangat, ceria dan gembira dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Namun, video tiktok dapat mempengaruhi kecerdasan emosional anak-anak, sehingga terjadinya suatu masalah mengenai bagaimana dampak negatif dari video tiktok pada kecerdasan emosional anak usia 13-15 tahun di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak Di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak negatif penggunaan aplikasi tiktok terhadap tingkat kecerdasan emosional anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati fenomena yang berada disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah. Metode deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan secara murni apa adanya sesuai dengan konteks pendidikan, instrument, pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian di Desa Lumban Dolok menunjukkan bahwa adanya dampak negatif video tiktok pada kecerdasan emosional anak dimana anak remaja awal usia 13-15 tahun di Desa ini banyak mengalami perubahan pada diri mereka masing-masing setelah mengenal aplikasi tiktok, Emosional yang berlebihan, berani membantah orangtua, waktu yang terbuang sia-sia, waktu belajar terkuras untuk hal yang tidak penting, sulit bergaul dengan lingkungan sekitar, egois yang berlebihan, tidak memperdulikan keadaan di sekitarnya, mudah marah dan agresif.

**Kata Kunci :** Dampak Negatif Tiktok, Kecerdasan Emosional, Anak usia 13-15 Tahun

## ABSTRACT

Name : Putri Amalia  
Reg Number : 1920100235  
Study Program : Islamic Education  
Thesis Title : The negative impact of using the TikTok application on the level of emotional intelligence of children in villages Lumban Dolok subdistrict Siabu Regency Mandailing Natal.

Technological developments are currently growing rapidly, many children use cellphones to watch videos. One of the media that is currently in great demand is TikTok. Tiktok is an audio visual media that can be seen and heard, thereby encouraging children to be more enthusiastic, cheerful and happy in carrying out daily activities. However, TikTok videos can affect children's emotional intelligence, resulting in a problem regarding the negative impact of TikTok videos on the emotional intelligence of children aged 13-15 years in Lumban Dolok Village, Siabu District, Mandailing Natal Regency. The formulation of the problem in this research is the negative impact of using the Tiktok application on the level of emotional intelligence of children in Lumban Dolok Village, Siabu District, Mandailing Natal Regency. The aim of carrying out this research is to determine the negative impact of using the TikTok application on the level of emotional intelligence of children in Lumban Dolok Village, Siabu District, Mandailing Natal Regency. This research methodology uses a qualitative approach, namely research carried out by observing phenomena around them and analyzing them using scientific logic. The descriptive method is research that aims to describe the actual situation in the field purely as it is in accordance with the educational context. instrument, data collection carried out is observation, interviews and documentation. The results of research in Lumban Dolok Village show that there is a negative impact of TikTok videos on children's emotional intelligence, where early teenage children aged 13-15 years in this village experienced many changes in themselves after getting to know the TikTok application. Excessive emotionality. dare to argue with parents, wasted time, wasted study time on things that are not important, difficult to get along with the surrounding environment, excessively selfish, does not care about the circumstances around him, easily angry and aggressive.

**Keywords :** Negative Impact of TikTok, Emotional Intelligence, Children aged 13-15 Years

## خلاصة

الاسم	: الأميرة أماليا
الرقم	: ١٩٢٠١٠٠٢٣٥
برنامج دراسة	: التربية الإسلامية
عنوان الأطروحة	: التأثير السلبي لاستخدام تطبيق تيك توك على مستوى الذكاء العاطفي للأطفال في قرية لومبان دولوك، منطقة سيابو، ماندايلينج ناتال ريجنسي.

تنمو التطورات التكنولوجية بسرعة حاليًا، حيث يستخدم العديد من الأطفال الهواتف المحمولة لمشاهدة مقاطع الفيديو. إحدى الوسائط التي تحظى بطلب كبير حاليًا هي تيك توك. التيك توك هي وسيلة سمعية وبصرية يمكن رؤيتها وسماعها، مما يشجع الأطفال على أن يكونوا أكثر حماساً وبهجة وسعادة في ممارسة الأنشطة اليومية. ومع ذلك، يمكن أن تؤثر مقاطع فيديو تيك توك على الذكاء العاطفي للأطفال، مما يؤدي إلى مشكلة تتعلق بالتأثير السلبي لمقاطع فيديو تيك توك على الذكاء العاطفي للأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ١٣ و ١٥ عامًا في قرية لومبان دولوك، منطقة سيابو، ماندايلينج ناتال ريجنسي. تتمثل صياغة المشكلة في هذا البحث في التأثير السلبي لاستخدام تطبيق تيك توك على مستوى الذكاء العاطفي لدى الأطفال في قرية لومبان دولوك، منطقة سيابو، مقاطعة ماندايلينج ناتال. الهدف من إجراء هذا البحث هو تحديد التأثير السلبي لاستخدام تطبيق تيك توك على مستوى الذكاء العاطفي للأطفال في قرية لومبان دولوك، منطقة سيابو، ماندايلينج ناتال ريجنسي. تستخدم منهجية البحث هذه المنهج النوعي، وهو البحث الذي يتم من خلال ملاحظة الظواهر المحيطة بها وتحليلها باستخدام المنطق العلمي. الطريقة الوصفية هي بحث يهدف إلى وصف الوضع الفعلي في الميدان بشكل بحث وفقاً للسياق التعليمي والأدوات وجمع البيانات التي يتم تنفيذها من ملاحظة ومقابلات وتوثيق. تظهر نتائج الأبحاث في قرية لومبان دولوك أن هناك تأثير سلبي لفيديوهات تيك توك على الذكاء العاطفي للأطفال، حيث يواجه الأطفال في سن المراهقة المبكرة الذين تتراوح أعمارهم بين ١٣-١٥ سنة في هذه القرية العديد من التغييرات في أنفسهم بعد التعرف على تطبيق تيك توك عاطفي بشكل مفرط ويجرؤون على الجدل مع والديهم، يضيع الوقت، يضيع وقت الدراسة في أشياء غير مهمة، يصعب الانسجام مع البيئة المحيطة به، أناني بشكل مفرط، لا يهتم بالظروف المحيطة به، سريع الغضب والعدوانية.

**الكلمات المفتاحية: التأثير السلبي لتيك توك، الذكاء العاطفي، الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ١٣-١٥ سنة**

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan semesta alam yang senantiasa memberi rahmat dan karunia-Nya dan memberkahi kita dengan taufik dan hidayah-Nya. Sholawat serta salam kita sanjungkan kehadiran Nabi Muhammad SAW, penutup siklus kenabian pembawa syariat islam yang mengajarkan kita dari alam gelap gulita sampai pada alam terang benderang. Semoga Allah SWT memuliakannya sampai hari kiamat. Aamiin. Skripsi ini saya buat dengan judul "Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal". Skripsi ini saya buat bertujuan agar saya dapat menuntaskan tugas akhir yang merupakan syarat wajib diikuti dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam dan syarat kelulusan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidimpuan dan juga menambah ilmu serta wawasan saya sebagai mahasiswa. Dalam menyelesaikan skripsi ini saya mengucapkan syukur dan sangat berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi sebagai pembimbing II yang selalu berkenan meluangkan waktunya dan selalu bersemangat dalam memberikan bimbingan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Darwis Dasopang, M.Ag. sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan beserta staf-stafnya yang telah memberikan dukungan, terlebih-lebih telah memberikan kesempatan

kepada peneliti untuk dapat melakukan studi perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf- stafnya yang tidak henti-hentinya memberikan dukungan moral kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Abdusima Nasution. M.A sebagai ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan beserta staf-stafnya yang telah memberikan nasehat dan sumbangan pemikiran serta dukungan moral maupun materil kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi hingga terselesainya skripsi ini.
5. Ibu Dr. Zulhammi. Ag, M.A selaku pembimbing akademik, yang senantiasa yang memberi motivasi, memberi masukan serta bimbingan utnuk menyelesaikan perkuliahan peneliti.
6. Bapak serta Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu, dorongan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi peneliti.
7. Kepala Desa Zulkhakim Hasibuan yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di desa beliau, serta seluruh Staf Desa dan Masyarakat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal yang telah memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini dalam bentuk pemberian data maupun informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

8. Saudara-Saudari tersayang, Nurul Fadilah Pulungan, Zidhan Hamonangan Pulungan, dan Irfan Yusuf Pulungan terima kasih atas segala doa dan dukungannya.
9. Para teman dan sahabatku, Dini Andini, Sahari Bulan, Yusrina, Santi Riyati, Dina Harahap, Elvi Efrianti dan Eka Dayanti yang senantiasa menemani, membantu dan memberikan doa terbaik sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu dalam lembaran ini yang telah begitu banyak memberikan dukungan moral maupun materi kepada penulis selama dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
11. Kepada diri sendiri terimakasih banyak karena sudah menjadi pribadi yang kuat, dan tegar dalam menyusun skripsi ini.
12. Teristimewa penghargaan dan terimakasih yang tak ternilai kepada Ibu tercinta Meita Andriana dan Ayahanda Zulhakim Pulungan yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat serta atas kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah peneliti yang merupakan anugerah terbesar dalam hidup, peneliti berharap dapat menjadi anak yang dapat dibanggakan.

Semoga Allah SWT dapat memberi imbalan dari apa yang telah bapak/ibu berikan kepada peneliti. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua baik didunia maupun diakhirat. Peneliti sadar bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak

Padangsidempuan, Mei 2024  
Penulis,

Putri Amalia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori .....	12
1. Pengertian Aplikasi Tiktok.....	12
2. Sejarah Aplikasi Tiktok .....	15
3. Dampak Negatif Aplikasi Tiktok.....	20
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok.....	26
5. Anak .....	28
6. Kecerdasan Emosional Anak .....	29
7. Pengertian Media Sosial .....	33
8. Sejarah Media Sosial.....	34
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	39
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	40
C. Sumber Data.....	40
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	41
E. Teknik Menjamin Keabsahan Data .....	43
F. Analisis Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Temuan Umum .....	47
1. Letak Geografis Desa Lumban Dolok .....	47

2. Pendidikan di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu.....	48
B. Temuan Khusus.....	49
1. Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.....	49
2. Kecerdasan Emosional Anak Setelah Mengenal Aplikasi Tiktok di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.....	56
3. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak.....	64
C. Analisis Hasil Penelitian.....	67
D. Keterbatasan Penelitian.....	69

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran.....	71

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman sekarang, teknologi telah mempermudah segala pekerjaan serta aktivitas manusia, baik dalam dunia pendidikan, pekerjaan, bahkan hiburan. Banyak sekali teknologi yang kini dapat diakses oleh kalangan masyarakat mulai dari anak-anak hingga orangtua. Namun, dari keunggulan teknologi yang telah diciptakan pasti selalu ada kelemahan yang menyertainya, seperti halnya di dunia hiburan yang dapat diakses pada smartphone yang mana banyak sekali menyebabkan kejangalan dan keresahan pada orang tua khususnya.

Allah SWT menciptakan segala sesuatu dengan manfaat dan fungsi yang berbeda-beda dalam QS. Ali-Imran ayat 190-191 :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي  
الْأَلْبَابِ ﴿١٩٠﴾ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ  
فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطْلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا  
عَذَابَ النَّارِ ﴿١٩١﴾

Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal, (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): "Ya Tuhan Kami, Tiadalah Engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci Engkau, Maka peliharalah Kami dari siksa neraka.

Dewasa ini, teknologi informasi dan komunikasi tumbuh dengan pesat, hal ini tidak lepas dari perkembangan teknologi yang maju di awal tahun 1970- 1980 mengakibatkan sistem komunikasi dan komputer berkembang begitu cepat.<sup>1</sup> Perkembangan teknologi informasi menyebabkan perubahan di segala bidang kehidupan masyarakat. Haag dan Keen mendefinisikan teknologi informasi sebagai seperangkat alat yang membantu dalam bekerja dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan proses informasi.<sup>2</sup>

Globalisasi ialah proses integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia, produk, pemikiran dan aspek-aspek kebudayaan. Globalisasi diartikan sebagai proses yang menghasilkan dunia tunggal, bahkan globalisasi bisa dikatakan sebuah perubahan yang cukup terpengaruh.<sup>3</sup>

Semakin majunya teknologi informasi yang sudah menjalar ke semua lapisan masyarakat, memberikan kemudahan untuk mengakses teknologi, untuk mengakses teknologi ini informasi ini tentunya memerlukan suatu perangkat teknologi, perangkat teknologi yang umum digunakan adalah smartphone atau telepon pintar, penggunaan smartphone ini banyak pemanfaatannya dengan beraneka ragam kebutuhan, mulai dari mencari informasi hingga mengakses media sosial yang saat ini sudah banyak kebiasaan seseorang dari berbagai kalangan, mulai dari orang tua hingga anak-anak yang sulit untuk ditinggalkan.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Jonathan Lukas, *Jaringan Komputer*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020), hal. 2

<sup>2</sup> Abdul Kadir, *Pengantar Teknologi Informasi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2019), hal. 3

<sup>3</sup> Setiadi, dkk, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2019), hal. 68

<sup>4</sup> Awal Kurnia Putra Nasution, "Integrasi Media Sosial dalam Pembelajaran Generasi Z" *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, Vol.13, No. 1, 2022, hal. 81

Tiktok merupakan salah satu aplikasi yang paling terpopuler dan dinikmati di dunia. Tiktok memungkinkan penggunanya membuat video berdurasi 15 detik disertai musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya. Aplikasi ini diluncurkan oleh perusahaan asal *Tiongkok, China, Byte Dance* pertama kali meluncurkan aplikasi yang memiliki durasi pendek yang bernama *Douyin*. Hanya dalam waktu satu tahun, *Douyin* memiliki 100 juta pengguna dan 1 miliar tayangan video setiap hari, popularitas *Douyin* yang tinggi membuatnya melakukan perluasan ke luar China dengan nama tiktok. Menurut laporan dari sensor tower, aplikasi ini di unduh 700 juta kali sepanjang tahun 2019. Hal ini membuat tiktok dapat mengungguli sebagian aplikasi yang berada dibawah naungan *facebook Inc.* Aplikasi ini menempati peringkat kedua setelah *Whatsapp* yang memiliki 1,5 miliar pengunduh.<sup>5</sup>

Aplikasi tiktok adalah sebuah jaringan sosial dan platform video musik Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 oleh Zhang Yiming. Aplikasi ini digunakan para pengguna untuk mengunggah video mereka yang kemudian dibagikan kepada para pengguna aplikasi tiktok lainnya. Aplikasi ini merupakan aplikasi musik yang digunakan dengan cara lip-sync dengan durasi hanya berkisar 15 detik. Namun disisi lain pengguna aplikasi tiktok dapat membuat video yang berdurasi kurang lebih 30 detik dengan memberikan special effects yang unik dan juga menarik serta memiliki dukungan musik yang banyak sehingga para pengguna dapat melakukan performa dengan beragam gaya ataupun tarian. Selain itu aplikasi tiktok dapat memberikan pengguna untuk dapat menggunakan

---

<sup>5</sup> Dwi Putra Robiatul Adawiyah, Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sumpang, *E-Jurnal Komunikasi*, Vol 14, September 2020, hal. 136

beragam special effect dan musik background dari berbagai artis terkenal dengan berbagai kategori dan special effect lainnya yang digunakan secara instan sehingga dapat membuat video menjadi menarik dan memiliki alunan lagu yang disesuaikan dengan situasi di video tersebut.<sup>6</sup>

Era modern sekarang banyak membawa inovasi atau perubahan terhadap dunia terkhusus pada manusia. Inovasi adalah perubahan baru menuju perbaikan atau berbeda dari sebelumnya, dilakukan dengan sengaja dan terencana. Dalam konteks teknologi pembelajaran, inovasi mengacu pada penggunaan teknologi canggih, baik perangkat lunak (*software*) maupun perangkat keras (*hardware*) dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Pengguna aplikasi tiktok sangat banyak bahkan dari semua kalangan, yang muda dan yang tua. Tidak heran lagi jika aplikasi ini sangat mempengaruhi sekali terhadap tingkat kecerdasan emosional anak dan akan menimbulkan dampak negatif terhadap anak apabila tingkat kecerdasan emosionalnya tidak terkontrol dan tidak diperhatikan oleh orang tuanya. Kecerdasan emosional anak ini sangatlah berpengaruh untuk kehidupan si anak dimasa depan.

Keluarga sebagai lingkungan sosial pertama yang secara aktif mempengaruhi individu, mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembentukan individu. Bagi individu yang belum dapat berdiri sendiri, ketergantungannya banyak bertumpu pada kelompok ini. Pada keluarga,

---

<sup>6</sup> Devri Aprilian, "Hubungan antara Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Narsisme pada Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*. Vol. II, No. 03, (2019), hal. 222

<sup>7</sup> Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2021), hal.13

ketergantungan individu tidak dapat dikaitkan dengan hal dan kewajiban, kalau orang tua memberikan bimbingan, kasih sayang, dan makanan kepada anaknya, hal itu bukan merupakan pemberian yang didasari jumlah kewajiban yang telah dilakukan anaknya. Artinya, pemberian orang tua itu bukan merupakan upah karena anaknya telah melakukan tugas-tugas yang diwajibkan oleh orang tua.<sup>8</sup>

Usia 13-15 tahun merupakan usia remaja awal, pada fase ini perubahan-perubahan terjadi sangat pesat dan mencapai puncaknya. Ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal terdapat pada usia ini, mencari identitas diri karena masa ini, statusnya tidak jelas. Pola-pola hubungan sosial mulai berubah. Menyerupai orang dewasa muda, remaja sering merasa berhak untuk membuat keputusan sendiri pada masa perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol, pemikiran semakin logis, idealistis dan semakin banyak waktu diluangkan diluar keluarga.<sup>9</sup>

Kecerdasan emosional pada remaja perlu dianalisis agar bisa diketahui apakah remaja tersebut memenuhi aspek kecerdasan emosional seperti bisa mengenali emosi pada dirinya sendiri, mengelola emosi dirinya, memotivasi diri mengenal emosi orang lain, mengelola emosi orang lain dan juga membina hubungan dengan orang sekitar. Maka dari itu seorang remaja harus mempunyai kecerdasan emosional yang bagus sehingga dapat mengurangi rasa stresnya, berkomunikasi secara efektif, berempati dengan orang lain, mengatasi tantangan yang ada, hingga meredam konflik yang timbul, dan untuk diketahui apakah

---

8 Mawardi dan Nur Hidayati, *Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Dasar Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018), hal. 211

9 Teressa M. Mc Devitt, dan Jeanes Ellis Omrod, *Child Development and Education*, (Colombos Ohio: Merrill Prentice Hall, 2018), hal.188

remaja mempunyai kecerdasan emosional yang bagus atau tidak, harus dilakukan uji analisis kecerdasan emosional.<sup>10</sup>

Berdasarkan Studi Pendahuluan, diperoleh informasi bahwa peneliti menemukan anak yang ada di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, penggunaan media sosial tiktok ini sangat mempengaruhi anak, waktunya yang banyak menghabiskan ke media sosial tersebut sehingga membuat anak-anak tidak disiplin dalam melakukan sesuatu, akhlak yang semakin hancur karena sudah berani membantah perkataan orangtuanya dimana mereka lebih mementingkan bermain media sosial dibandingkan melakukan apa yang disuruh orangtua mereka masing-masing.

## **B. Fokus Masalah**

Batasan masalah dibuat untuk menghindari penelitian ini nantinya terlalu luas, maka penelitian ini difokuskan pada Dampak Negatif Penggunaan aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

## **C. Batasan Istilah**

Dari latar belakang yang telah di sajikan perlu adanya batasan istilah untuk menghindari kesalah pahaman antara peneliti dan pembaca maka di buat batasan-batasan istilah sebagai berikut:

### **1. Dampak negatif**

Dampak negatif adalah akibat dari segala sesuatu yang dikerjakan yang berbau tidak baik bagi seseorang maupun orang disekitarnya, atau yang

---

<sup>10</sup> Chandra dan Arneta Putri, “Gambaran Tingkat Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Pada Anak Remaja Awal Usia 12-16 Tahun Di SMP Negeri 7 Kota Bogor Tahun 2021”, *Jurnal Riset Kesehatan*, Vol, 1, No.1, Juni 2021, hal.1.

membawa pengaruh buruk bagi perubahan kecerdasan emosional anak. Dampak menurut kamus Besar Bahasa Indonesia ialah benturan, pengaruh yang kuat yang mendatangkan akibat baik negatif maupun positif. Dampak negatif merupakan sesuatu yang muncul dan tidak baik dari sesuatu yang dikerjakan, karena segala yang dikerjakan akan berimbas.

## 2. Tiktok

Tiktok merupakan aplikasi sosial media yang menjadi budaya populer di Indonesia mulai awal tahun 2020 ini. Tiktok sendiri dalam pelafalan bahasa cina disebut *Douyin* yang merupakan aplikasi video musik yang pada awalnya digunakan untuk hiburan *lipsync* lagu oleh penggunanya. Pada tahun 2017 aplikasi tiktok mulai masuk ke Indonesia, namun pada saat itu aplikasi ini dinggap “norak” dan ditolak oleh masyarakat Indonesia dan pada puncaknya pada Juli 2018 dilakukan pemblokiran aplikasi Tiktok di Indonesia oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika.<sup>11</sup>

## 3. Kecerdasan emosional

Kecerdasan emosional merupakan sisi lain kecenderungan kognitif yang berperan dalam aktifitas manusia, yang meliputi kesadaran diri dan kendali diri, semangat dan motivasi diri serta empati dan kecakapan sosial. Kecerdasan emosi lebih ditunjukkan kepada upaya mengendalikan, memahami dan mewujudkan emosi agar terkendali dan dapat dimanfaatkan untuk

---

<sup>11</sup> Togi Prima Hasilolan, “Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19” *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume 5, NO. 2, Juni 2020, hal. 73

memecahkan masalah kehidupan, terutama yang terkait dengan kehidupan manusia.<sup>12</sup>

#### 4. Anak

Secara umum dikatakan anak adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan antar seorang perempuan dengan seorang laki-laki dengan tidak menyangkut bahwa seseorang yang dilahirkan oleh wanita meskipun tidak pernah melakukan pernikahan tetap dikatakan anak. Anak juga merupakan cikal bakal lahirnya suatu generasi baru yang merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber daya manusia bagi Pembangunan Nasional.

Berdasarkan Undang-undang tentang Hak Asasi Manusia serta Undang-undang tentang Perlindungan Anak sendiri ditetapkan bahwa anak adalah seseorang yang belum mencapai usia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan, dan belum pernah menikah.

Anak merupakan aset dari Bangsa dan Negara dimasa yang akan datang berada ditangan anak zaman sekarang. Semakin baik kepribadian anak sekarang maka semakin baik pula kehidupan masa depan bangsa, begitu pula sebaliknya apabila kepribadian anak tersebut buruk maka akan hancur pula kehidupan bangsa yang akan datang dan kita harus sepakat dengan itu semua.

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dampak negatif penggunaan aplikasi tiktok terhadap tingkat kecerdasan emosional anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal?”.

---

12 Fauziah. “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry”. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Volume 1, No. 1, Juni 2018, hal. 94-95

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak negatif penggunaan aplikasi tiktok terhadap tingkat kecerdasan emosional anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Untuk melengkapi tugas-tugas dalam memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.
  - b. Sebagai pengembangan khazanah ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang agama yang diterapkan pada lembaga pendidikan Islam dan sebagai bahan masukan bagi para remaja agar tetap mempertahankan nilai-nilai keagamaan.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memberikan gambaran tentang kondisi kecerdasan emosional anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.
  - b. Untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi penulis, khususnya dalam bidang keagamaan.

- c. Menjadi sumbangan pemikiran bagi para orang tua, pendidik, dan muballigh untuk memperbaiki dan memperhatikan kecerdasan emosional anak masa kini.
- d. Bagi mahasiswa, sebagai bahan perbandingan kepada peneliti lain yang ingin membahas pokok masalah yang sama.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan dalam mengkaji dan memahami dalam keseluruhan proposal ini, peneliti akan menguraikan tentang sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang berisikan tentang uraian uraian yang menghantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian, serta pentingnya masalah tersebut diteliti. Batasan istilah adalah bagian yang memuat penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian. Rumusan masalah adalah penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan yang akan di jawab dalam penelitian. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah, kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang di peroleh dari hasil penelitian.

Bab II Tinjauan pustaka yaitu, landasan teori yang berisi pembahasan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang di ambil dari segala yang di jadikan referensi dalam penelitian, seperti pengertian aplikasi tiktok, Sejarah Aplikasi Tiktok, Dampak Negatif Aplikasi Tiktok, Faktor-faktor yang mempengaruhi Aplikasi Tiktok, Pengertian Kecerdasan Emosional

Anak, dan Pengertian Media Sosial. Disertai penelitian terdahulu yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Bab III Metodologi Penelitian merupakan terdiri dari waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian, sumber penelitian, sumber data, instrument pengambilan data, teknik menjamin keabsahan data dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yang di dalamnya memuat Temuan Umum yang berisi gambaran umum berisikan tentang lokasi penelitian, Temuan Khusus yang berisi hasil penelitian dan pembahasan tentang Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, Analisis Hasil Penelitian yang berisi hasil analisis penelitian dan Keterbatasan Penelitian yang berisi pembatasan penelitian.

Bab V Penutup yang memuat Kesimpulan yang berisi pernyataan singkat peneliti mengenai Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dan Saran-saran penulis.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Pengertian Aplikasi Tiktok

Aplikasi tiktok merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya, dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video pengguna lainnya, seperti pembuatan video dengan musik goyang dua jari yang banyak juga dibuat oleh setiap orang dan video-video tersebut dibuat juga oleh anak-anak dibawah umur yakni peserta didik yang belum begitu memahami arti dari video-video tersebut.<sup>13</sup>

Aplikasi TikTok digunakan untuk merekam, mengedit dan mengunggah video ke beberapa media sosial sehingga dapat dilihat oleh teman-teman baik sesama pengguna aplikasi TikTok maupun yang bukan pengguna aplikasi TikTok, salah satu perbedaan aplikasi TikTok dengan media sosial lainnya adalah aplikasi ini menyediakan berbagai macam fitur yang dapat dinikmati oleh para penggunanya. Seperti adanya fitur *special effects* yang terdiri dari *effects shaking, shivering dan special effects* lainnya yang memiliki fungsi untuk menciptakan sebuah video pendek yang menarik untuk dilihat, selain itu aplikasi TikTok ini juga dilengkapi dengan spesial *effects* yang dapat membuat

---

<sup>13</sup> Hidayah, *Dampak Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak*, UIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2021. hal. 12

berbagai macam rupa tampilan wajah mulai dari rupa yang lucu, sedih, marah, seram, cantik dan *special effects* menarik lainnya.<sup>14</sup>

Aplikasi TikTok ini juga dapat menjadi wadah informasi dimana setiap orang yang menggunakan aplikasi ini dapat mendapatkan ilmu dengan menonton video-video tentang pengetahuan dunia dan juga dapat menghibur para penonton yang sedang mengalami tekanan. Dalam aplikasi TikTok terdapat suatu kata yang sering digunakan oleh para TikTokers, yaitu kata FYP atau singkatan dari For Your Page. FYP yang dimaksud ini adalah halaman yang utama dari aplikasi TikTok yang menampilkan konten-konten saat pertama kali membuka aplikasi TikTok dan akan muncul video yang bertuliskan FYP. Aplikasi TikTok ini bisa juga digunakan untuk mempromosikan bisnis seperti membuat video yang kreatif yang bertujuan untuk menarik pelanggan namun, aplikasi TikTok ini juga memiliki kelemahan yaitu dimana banyak masyarakat yang sering salah menggunakan aplikasi ini dengan sembarangan sehingga video negatif sering bermunculan di TikTok.<sup>15</sup>

TikTok adalah aplikasi pembuat video pendek yang didukung musik, dimana sangat digemari orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak. TikTok menyediakan media bagi masyarakat dimana harus berdiam diri di rumah selama pandemi untuk berekspresi secara kreatif dan bersosialisasi. ByteDance memiliki aplikasi Duoyin (TikTok versi China) dan Toutiao

---

<sup>14</sup> Ade Rosdiana dan Nurnazmi, "Dampak Aplikasi TikTok Dalam Proses Sosial Dikalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima", *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2021, Vol. 4 No. 1, hal. 101-102

<sup>15</sup> Armylia Malimbe dkk, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online TikTok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado" *Jurnal Ilmiah Society*, 2021, Vol.1 No. 1

(layanan berita), pada tahun 2019 mencatat pendapatan yang berlipat ganda yaitu sebesar USD 17 miliar dari tahun sebelumnya USD 7,4 miliar.<sup>16</sup>

Teknologi yang canggih membuat tiktok memberikan algoritma yang sangat baik, dimana pengguna diberikan video yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna dengan akurat, kebebasan yang diberikan kepada pengguna sehingga pengguna bebas membagikan video yang ada di tiktok lewat berbagai cara, konten yang selalu mengikuti trend saat ini di masyarakat, selebritis yang menggunakan dan menjadi kreator di tiktok membuat masyarakat mengikuti idolanya, dan juga pemasaran tiktok sendiri yang unik dengan lebih konsen ke konten yang ada di dalamnya.<sup>17</sup>

Di Indonesia pada tahun 2018 aplikasi tiktok dinobatkan sebagai aplikasi terbaik di *play store* yang dimiliki oleh *Google*. Tidak hanya itu, tiktok juga menjadi kategori aplikasi menghibur. Pada Juli lalu aplikasi buatan China itu sempat di blokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika di pertengahan 2018, alasannya adanya konten-konten yang negatif, terutama anak-anak. Pemblokiran pada aplikasi ini hanya berlangsung seminggu, mulai 3-10 Juli 2018.<sup>18</sup>

Dua tahun dari tiktok diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, kini tiktok menjadi trend baru dan budaya populer di Indonesia. Budaya populer merupakan budaya yang disukai oleh banyak orang dan tidak

---

<sup>16</sup> Dwi Anggi Novianti, Dkk, *Covid-19 Catatan Linimasa pada Analisis Muda*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020), hal. 121-122

<sup>17</sup> Umaimah Wahid, Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5, 2020, hal. 73-78

<sup>18</sup> Putri Robiatul Adawiyah, Pengaruh penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang, *E-Jurnal Komunikasi*, Vol 14, 2020, hal. 136

terikat dengan kelas sosial tertentu, budaya populer saat ini semakin besar dampaknya di era digital saat ini, karena kemudahan akses ke informasi memiliki dampak signifikan pada budaya populer yang ada di suatu Negara. Perkembangan suatu budaya populer saat ini di Indonesia sangat besar peran generasi milenial' karena para milenial sangat aktif dan intens dengan teknologi baru, salah satunya adalah aplikasi tiktok yang banyak digunakan generasi milenial di Indonesia dan menjadikannya budaya populer di Indonesia.<sup>19</sup>

## 2. Sejarah Aplikasi Tiktok

Aplikasi tiktok diluncurkan pada bulan september 2016 yang dikembangkan oleh developer asal Tiongkok. ByteDance Inc, mengembangkan bisnisnya ke Indonesia dengan memunculkan aplikasi video musik dan jejaring sosial bernama tiktok.<sup>20</sup>

Sepanjang kuartal pertama 2018, tiktok mengukuhkan diri sebagai aplikasi yang paling banyak diunduh yakni 45,8 juta kali. Menurut kutipan Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018 jumlah ini mengalahkan aplikasi populer yang lain seperti Youtube, WhatsApp, Facebook, Messenger, dan Instagram. Mayoritas dari pengguna aplikasi TikTok di Indonesia sendiri adalah anak milenial, usia sekolah, atau bisa dikenal dengan generasi Z. Namun aplikasi ini juga pernah di blokir pada 3 Juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan

---

<sup>19</sup> Riki Dwi Pratami, Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5, 2020, hal. 71-73

<sup>20</sup> <https://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android/> (Minggu, 29 November 2023), pukul 14.51 WIB

mendapati banyak sekali laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 Juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan.<sup>21</sup>

Pada awal diluncurkannya aplikasi ini sampai sekarang, aplikasi ini dikenal banyak orang terutama anak-anak milenial, anak usia sekolah. Banyak sekali konten-konten yang tidak pantas untuk dilihat dan ditiru oleh anak-anak dibawah umur, anak milenial, ataupun anak generasi Z. Pada saat awal dimunculkannya aplikasi tiktok banyak sekali remaja-remaja tanggung atau anak-anak milenial yang membuat video dengan bergoyang-goyang dengan musik DJ atau dangdut terkini. Pada saat itu juga banyak anak-anak yang terkenal karena pembuatan videonya.

Tahun 2020 di Indonesia, sosial media yang mengalami perkembangan yang sangat pesat hingga menjadi suatu budaya yang populer di Indonesia adalah aplikasi tiktok. Jadi tidak heran lagi jika aplikasi tiktok ini membawa banyak perubahan terhadap tingkat kecerdasan emosional anak-anak sekarang. Aplikasi tiktok juga bukan merupakan media sosial yang baru di Indonesia, karna beberapa tahun belakangan di tahun 2018 hingga 2019 aplikasi tiktok ini sudah mulai dikenal di Indonesia, akan tetapi saat itu aplikasi ini kadang menjadi media digital berbasis video yang mengeluarkan sesuatu yang sifatnya membodohkan. Bahkan, fenomena internet pada saat itu banyak pengguna mengetik ‘aplikasi bodoh’ pada kolom alamat yang kosong. Puncaknya dari itu semua adalah saat tiktok diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, dengan alasan aplikasi tiktok ini banyak memproduksi konten-

---

<sup>21</sup> Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran dan Sastra Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2020), hal. 32

konten negatif yang tidak pantas untuk dilihat bahkan dicontoh terutama bagi kalangan anak-anak.<sup>22</sup>

Dua tahun setelah tiktok diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, kini tiktok menjadi trend baru dan budaya populer di Indonesia. Budaya populer merupakan budaya yang disukai oleh banyak orang dan tidak terikat dengan kelas sosial tertentu, budaya populer saat ini semakin besar dampaknya di era digital saat ini, karena kemudahan akses ke informasi memiliki dampak signifikan pada budaya populer yang ada di suatu Negara. Perkembangan suatu budaya populer saat ini di Indonesia sangat besar peran generasi milenial, karena para milenial sangat aktif dan intens dengan teknologi baru, salah satunya adalah aplikasi tiktok yang banyak digunakan generasi milenial di Indonesia dan menjadikannya budaya populer di Indonesia.<sup>23</sup>

Tahun 2023 aplikasi tiktok sudah menjadi budaya yang sangat populer di Indonesia dan bahkan juga secara global. Hal ini bisa dilihat dari data yang sudah ada di *play store*, bahwa aplikasi tiktok ini banyak yang mengunduh hampir 16 juta ulasan yang diberikan kepada aplikasi ini dan 4,4 bintang yang diberikan oleh pengguna aplikasi tersebut baik dari kalangan anak-anak, remaja dan dewasa. Pendapatan aplikasi ini setiap tahunnya menjulang tinggi dan aplikasi ini merupakan aplikasi nomor 7 dengan pendapatan tertinggi.

---

<sup>22</sup> Toga Prima Hasiholan, Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5, 2020, hal. 71-72

<sup>23</sup> Toga Prima Hasiholan, ..... hal. 71-73

Pendapatan dari aplikasi tiktok setiap tahunnya bertambah, karna peminat yang mengunduh aplikasi tersebut diatas 16 miliar dilihat dari hasil unduhannya. Selain itu aplikasi tiktok sekarang bisa dijadikan tempat untuk mendapatkan uang secara nyata karena sudah banyak fitur yang baru baik itu menjual produk sendiri maupun produk orang lain yang biasa disebut dengan tiktok *Affiliate*. Aplikasi ini selain digunakan untuk ajang hiburan tetapi juga ajang cari rezeki dengan kerja secara nyata.

Menggunakan teknologi yang canggih tiktok memberikan algoritma yang sangat baik, dimana pengguna diberikan video yang sesuai dengan preferensi dan kebutuhan pengguna dengan akurat, kebebasan yang diberikan kepada pengguna sehingga pengguna bebas membagikan video yang ada di tiktok lewat berbagai cara, konten yang selalu mengikuti trend saat ini di masyarakat, selebritis yang menggunakan dan menjadi kreator di tiktok membuat masyarakat mengikuti idolanya, dan juga pemasaran tiktok sendiri yang unik dengan lebih konsen ke konten yang ada di dalamnya.<sup>24</sup>

Hadirnya aplikasi tiktok di Indonesia dimulai September 2017, kemudian tiktok di Indonesia diterima sangat baik terutama bagi kalangan remaja. Demografi utama penggunaan tiktok memiliki rentan usia 16 hingga 24 tahun dan mencapai 41% dari total basis pengguna, akan tetapi bukan berarti kelompok usia lain tidak menggunakan, 63% pengguna tiktok memiliki rentan usia antar 10-29 tahun. Walaupun sempat mengalami pemblokiran karena

---

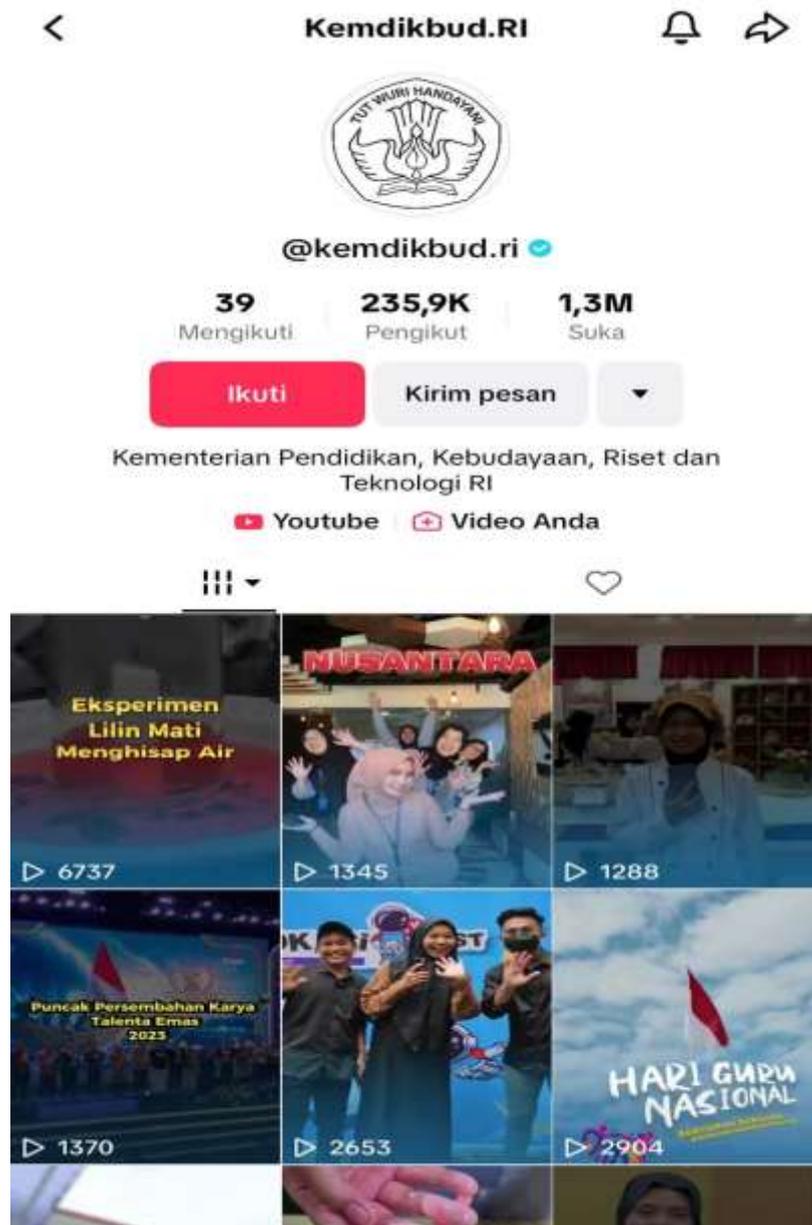
<sup>24</sup> Umaimah Wahid, Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5, 2020, hal. 73-78

konten negatif dan pengaturan umur untuk penggunaannya namun, aplikasi tiktok menjadi aplikasi dengan kategori paling menghibur.<sup>25</sup>

Popularitas tiktok yang terbilang cukup tinggi di Indonesia membuat beberapa kementerian Indonesia melirik tiktok untuk mempromosikan kegiatan hingga berinteraksi dengan masyarakat umum. Salah satunya adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Hasil penelusuran, di ketahui bahwa akun tiktok dari Kemendikbud memiliki 235,9K dan 1,3M total *Likes*. Akun kemendikbud juga secara rutin memberikan edukasi kepada para pengikutnya, seperti edukasi tentang mata pelajaran matematika dan sains dan edukasi tentang Pancasila dalam rangka memperingati hari Pancasila.

---

<sup>25</sup> Chontina Siahaan, Abdiel Putra Laia, Donal Adrian, Studi Liberatur: Media Sosial Tiktok dan Pembentukan Karakter Remaja, *E-Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 7, April 2022, hal. 4941



### 3. Dampak Negatif Aplikasi Tiktok

Pengertian dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu baik itu orang maupun benda yang ikut serta membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan dari seseorang. Pengaruh juga merupakan suatu keadaan yang dimana ada

hubungan sebab akibatnya atau timbal balik antara apa yang mempengaruhi dengan sesuatu yang dipengaruhi.

Dampak menurut Gorys Keraf merupakan sebuah pengaruh yang kuat dari seseorang atau sekelompok orang yang dalam melakukan tugas di kedudukannya. Pengaruh yang besar dan kuat ini yang nantinya akan membawa suatu perubahan ke arah yang positif ataupun yang negatif. Sedangkan JE.Hosio berpendapat bahwa dampak adalah perubahan yang nyata terhadap tingkah laku atau sikap yang dihasilkan oleh keluaran kebijakan. Dan dampak menurut Otto Soemarwoto adalah suatu perubahan yang terjadi karena suatu aktivitas yang dilakukan. Aktifitas tersebut dapat bersifat alamiah baik secara kimia, biologi, fisik, maupun aktivitas yang dilakukan oleh manusia.<sup>26</sup>

Secara sederhana dampak dapat diartikan akibat atau pengaruh dari sesuatu. Dalam sesuatu keputusan yang diambil oleh seseorang akan mempunyai dampaknya sendiri baik negatif maupun positif. Sesuatu yang dikerjakan akan selalu mempunyai dampaknya sendiri, dampak juga merupakan lanjutan dari sebuah pelaksanaan pengawasan internal. Dampak negatif adalah pengaruh buruk yang didapatkan dari sesuatu yang dilaksanakan, dan menimbulkan akibat tertentu.

Berdasarkan kenyataan yang sudah dilihat secara langsung bahwa tiktok adalah media yang menampilkan berbagai video dengan beberapa genre musik, misalnya musik dangdut, musik pop, musik rock, musik dj, musik religi (islami) dan musik jazz, sehingga aplikasi tiktok ini banyak

---

<sup>26</sup> Armylia Malimbe dkk,..... hal.3

diminati anak-anak dan bahkan ada yang ketagihan sehingga mereka bertingkah laku yang tidak sesuai dengan umurnya. Aplikasi tiktok juga dapat membuat seorang anak merasa senang ketika menggunakannya. Apalagi mereka sedang merasa bosan, kesal, gelisah, lelah dan bahkan pusing, dan ketika mereka bermain tiktok merasa semua masalah hilang, dan intinya aplikasi ini bisa dikatakan sebagai hiburan bagi anak usia remaja awal.

Penggunaan tiktok tidak 100% membawa dampak positif pada dirinya semua yang dikerjakan dalam kehidupan sehari-hari tidak jauh dari dampak negatif dan positif, tetapi itu semua tergantung kepada si pengguna aplikasi tiktok tersebut dalam menanggapi hal-hal seperti ini. Aplikasi tiktok di tahun 2023 ini lebih dominan banyak didapatkan membawa dampak negatif kepada penggunanya terutama pada kalangan remaja awal, dapat dilihat di zaman sekarang perkembangan anak-anak yang perlu di perhatikan dimana ia terlalu larut dalam aplikasi ini sehingga membawa dampak yang tidak baik bagi kecerdasan emosionalnya yang sudah terpengaruh aplikasi tersebut. Hal seperti ini terjadi kepada remaja awal yang dikatakan masih labil.

Dampak negatif penggunaan aplikasi tiktok yaitu:

a. Penurunan etika akibat penggunaan TikTok

TikTok platform media sosial yang baik yang populer dengan format video pendeknya, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunanya, termasuk dalam aspek kita. Di balik kesenangan dan hiburan yang ditawarkan terhadap potensi dampak negatif terhadap nilai-nilai moral serta etika terutama generasi muda.

Etika sangat penting pada manusia sesuai dengan Firman Allah SWT pada QS. Al-Ahzab ayat 21 :

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ  
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

#### b. Cyberbullying

Bullying pada awalnya dilakukan secara langsung antara pelaku dan korban. Namun pada akhir ini, Cyberbullying atau bullying yang dilakukan tanpa bertemu muka muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi dan alat komunikasi. Tok bisa menjadi wadah yang merugikan kesejahteraan mental dan etika remaja karena mudahnya tersebarnya konten negatif dan komentar dak atas yang dapat memicu perilaku cyberbullying.

Bullying sangat dilarang berdasarkan firman Allah SWT dalam QS. Al-Hujurat ayat 11:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرُونَ قَوْمٍ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا  
نِسَاءً مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوا أَنفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا  
بِالْأَلْقَابِ بِئْسَ الْأَسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ  
الظَّالِمُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah sekumpulan orang laki-laki merendahkan kumpulan yang lain, boleh Jadi yang ditertawakan itu lebih baik dari mereka. dan jangan pula sekumpulan perempuan merendahkan kumpulan lainnya, boleh Jadi yang direndahkan itu lebih baik. dan janganlah suka mencela

dirimu sendiri dan jangan memanggil dengan gelaran yang mengandung ejekan. seburuk-buruk panggilan adalah (panggilan) yang buruk sesudah iman dan Barangsiapa yang tidak bertobat, Maka mereka Itulah orang-orang yang zalim.

c. Waktu sia-sia

Menggunakan aplikasi TikTok sehari-hari anak-anak menjadi kurang istirahat dikarenakan terlalu sering mentingin media sosial. Setiap saat sehingga lupa waktu terlalu sering menggunakan media sosial membuat mereka jadi tidak ada waktu untuk memikirkan hal yang lain bahkan mereka lebih memilih untuk bermain sosial media TikTok daripada melakukan hal-hal yang lainnya.<sup>27</sup>

Menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya adalah Juran Allah SWT berdasarkan Firman Allah dalam QS. Al-Ashr ayat 1-3:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾  
 إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾  
 إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا  
 الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Artinya: demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.

Dalam agama Islam, seorang anak harus memiliki adab kepada orang tua, orang tua sudah pasti mempunyai peran dan jasa yang besar. Semenjak dilahirkan sampai saat ini, tentu tidak bisa lepas dari peran penting orang tua yang telah memberikan pengorbanan yang sangat luar biasa kepada anak-anaknya. Kehadirannya merupakan sosok yang banyak

---

<sup>27</sup> Zahrotun Nahla, "Dampak Tiktok terhadap Penurunan Etika Generasi Muda" *Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, Vol 4, No 2, Mei 2024, hal. 140-141.

mencurahkan kasih sayang, bahkan sejak kita belum lahir atau masih dalam kandungan hingga kita dewasa atau mandiri pun tetap membutuhkan orang tua untuk memberi bimbingan dan nasehat kepada anaknya. Orang tua bukan hanya sebagai perantara dirinya di dunia, tetapi mereka juga adalah orang yang selalu memberikan kasih sayang, merawat, membesarkan, mendidik dan mencukupi segala kebutuhan anak. Maka, kedua orang tua itulah yang lebih dahulu wajib hormati dan tidak boleh disakiti, dasar manusia berbuat baik kepada orang tua adalah Firman Allah SWT surah Al-Isra' ayat 23 :

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۚ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرَهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۝ ﴾

Artinya: dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.

Ayat di atas sudah jelas, bahwa seorang anak diperintahkan untuk berbuat baik kepada Kedua orang tua. Berbakti kepada kedua orang tua berarti menjalin hubungan yang baik dengan orang tua dengan didasari cinta karena nanti, bukan didasari rasa takut mendapat ancaman atau takut tidak dipenuhi kebutuhannya. Berbakti terhadap orang tua merupakan salah satu

perbuatan atau amalan yang dapat mengantarkan seorang anak pada tujuan akhir yang Kekal dan bahagia yaitu surga.

#### **4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Tiktok**

Menurut Mulyana, dalam penggunaan tiktok terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti perasaan, sikap dan karakteristik individu, prasangka keinginan atau harapan, perhatian (fokus), proses belajar, keadaan fisik, nilai dan kebutuhan juga minat, dan motivasi. Faktor eksternal seperti latar belakang keluarga, informasi yang diperoleh, pengetahuan dan kebutuhan sekitar, intensitas, ukuran, keberlawanan, hal-hal baru dan familiar atau ketidakasingan suatu objek.<sup>28</sup>

##### **a. Faktor internal**

Faktor internal yaitu faktor yang muncul dan berasal dari diri individu itu sendiri. Faktor internal merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap penggunaan aplikasi tiktok. Faktor internal juga bisa dikatakan sebuah proses belajar dalam penggunaan media sosial termasuk penggunaan aplikasi tiktok. Jadi dalam penggunaan media sosial seperti aplikasi tiktok tidak hanya untuk hiburan semata, tetapi bisa juga untuk belajar berinteraksi terhadap orang-orang baru, kemudian juga penggunaan aplikasi tiktok dapat meningkatkan kreatifitas setiap orang.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Terhadap Tiktok", Universitas Tribhuwana, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.7 No. 3, 2018, hal. 80

<sup>29</sup> Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6 No 1, hal. 51

## b. Faktor Eksternal

Dalam aplikasi tiktok orang-orang akan banyak mendapatkan informasi terkini dari berbagai video yang diunggah di media sosial tiktok, dengan berbagai rekaman lainnya dengan begitu cepat informasi kejadian tersampaikan kepada para pengguna lainnya. Seseorang yang tidak mendapatkan informasi tentang tiktok, mungkin saja mereka tidak mengenal media sosial tiktok, bahkan mereka juga tidak menggunakannya. Informasi ini sangat penting untuk kedepannya karena bisa terpengaruh pengetahuannya menjadi lebih banyak hal-hal yang diketahui oleh seseorang tersebut.

Informasi menjadi suatu hal yang penting sekali dalam penggunaan aplikasi TikTok. Hal ini merupakan pengaruh dari media sosial yang menjadi bagian dari media informasi yang dimana salah satunya adalah dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Dengan informasi juga seseorang dapat terpengaruhi pengetahuannya mengenai media sosial seperti Tiktok.<sup>30</sup>

Menghabiskan banyak waktu saat bermain tiktok sudah pasti karna tips sukses dari bermain tiktok harus mengupload video setiap hari yang membuat banyak orang mengejar target agar mereka banyak di kenal Masyarakat. Adapun tips sukses agar video banyak dilihat orang yaitu:

- 1) Konsisten mengunggah video tiga kali sehari
- 2) Mengatur waktu yang pas

---

<sup>30</sup> Armylia Malimbe dkk, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online TikTok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado", *Jurnal Ilmiah Society*, 2021, Vol. 1 No. 1, hal. 4

- 3) Rajin mencatat ide-ide
- 4) Tidak lupa mengatur alarm
- 5) Selalu menyiapkan satu atau lebih konten di draf tiktok.<sup>31</sup>

## 5. Anak

Usia anak yang akan diteliti pada penelitian ini berfokus pada anak remaja awal usia 13-15 tahun, dari sudut pandang psikologis para remaja dipandang sebagai individu- individu dengan ciri tingkah laku individu tertentu yang khas. Perilaku individu remaja ialah refleksi dari proses pertumbuhan serta perkembangan yang terjalin pada masa remaja, disamping itu sebab pengaruh aspek lingkungan sekitarnya. Pola- pola sikap remaja berbeda dengan pola- pola sikap kanak kanak serta pula orang dewasa, dengan demikian remaja sebaiknya dipandang sebagai remaja dalam seluruh karakteristiknya sebab bukan lagi kanak-kanak serta bukan pula orang dewasa. Masa remaja ialah masa transisi serta kelanjutan darimana anak-anak dalam menuju tingkatan kematangan sebagai persiapan buat menggapai kedewasaan.<sup>32</sup>

Para ahli umumnya sepakat bahwa rentang masa remaja. berlangsung dari usia 11-13 tahun sampai dengan 18-20 tahun. Pada rentang periode ini terdapat beberapa indikator perbedaan yang signifikan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Oleh karena itu, para ahli mengklasifikasikan masa remaja ini ke dalam dua bagian, yaitu remaja awal (11-13 tahun sampai dengan 14-15 tahun) dan remaja akhir (14-16 tahun sampai 18-20 tahun).<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Adlin, Dkk , *Muslim Tiktok Affiliate Mastery*, (Jakarta : Insight First Indonesia Publishing, 2023), hal. 67-68

<sup>32</sup> Wulandari, *Perilaku Remaja*, (Semarang : Mutiara Aksara, 2019), hal. 3

<sup>33</sup> Wulandari, *Perilaku Remaja* .....hal. 5

## 6. Kecerdasan Emosional Anak

### a. Pengertian Kecerdasan Emosional Anak

Kecerdasan adalah kemampuan sempurna (komprehensif) seseorang untuk berperilaku terarah, berfikir logis dan berinteraksi secara baik dengan lingkungannya.<sup>34</sup> David Wechsler mengatakan bahwa kecerdasan sebagai kumpulan atau totalitas kemampuan individu untuk bertindak dengan tujuan tertentu, berfikir secara rasional, serta menghadapi lingkungannya dengan efektif.<sup>35</sup>

Kecerdasan memiliki beberapa pengertian tergantung dimana kata kecerdasan itu digunakan. Tokoh pluralistik seperti Gardner melihat kecerdasan sebagai salah satu kemampuan yang dimiliki oleh personal manusia yang berfungsi untuk membantu masyarakat sosial dalam memecahkan masalah, sehingga Gardner menerbitkan beberapa kecerdasan yang dapat digunakan dalam sosial kemasyarakatan yaitu kecerdasan majemuk (*multiple intelegences*). Selain dari tokoh aliran pluralis, kecerdasan juga dirumuskan oleh tokoh moralitas Michele Borba yang mendefinisikan kecerdasan sebagai kemampuan manusia dalam memahami apa yang benar dan salah pada suatu masyarakat sosial.<sup>36</sup>

Emosi adalah keadaan jiwa yang sangat mempengaruhi makhluk hidup, yang ditimbulkan oleh kesadaran atas suatu benda atau peristiwa,

---

<sup>34</sup> Makmum Mubayidh, *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Ana*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019), hal. 13

<sup>35</sup> Safaria, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books, 2020)

<sup>36</sup> Faisal Faliyandra, *Tri Pusat Kecerdasan Sosial: Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan di Era Teknologi* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), hal. 63

yang ditandai dengan perasaan yang mendalam, hasrat untuk bertindak, dan perubahan fisiologis pada fungsi tubuh. Kita lantas menyadari adanya rangsangan (menakutkan, menyedihkan, menjengkelkan) yang memicu situasi psikologis yang dikenal dengan emosi.<sup>37</sup>

Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan atau intelegensi yang di dalamnya terdapat kemampuan untuk memahami perasaan diri sendiri dan orang lain. Hal ini berguna untuk memindai hal apa yang akan dilakukan selanjutnya, karena sudah memahami situasi dan suasana yang terjadi.<sup>38</sup>

Perilaku cerdas dalam hal emosi dapat tercermin dari:

- 1) Menghargai emosi negatif orang lain
- 2) Sabar menghadapi emosi negatif orang lain
- 3) Sadar dan menghargai emosi diri sendiri
- 4) Emosi negatif untuk membina hubungan
- 5) Peka terhadap emosi orang lain
- 6) Tidak bingung menghadapi emosi orang lain
- 7) Tidak menganggap lucu emosi orang lain
- 8) Tidak memaksa apa yang harus dirasakan
- 9) Tidak harus membereskan emosi orang lain

---

<sup>37</sup> J. Maurus, *Mengembangkan Emosi Positif* (Yogyakarta: Bright Publisher, 2019), hal. 14

<sup>38</sup> R Adinda, *Pengertian Kecerdasan Emosional & Cara Meningkatkan*, (Jakarta: Gramedia, 2022), hal. 2

10) Saat emosional adalah saat mendengarkan.<sup>39</sup>

b. Komponen Kecerdasan Emosional Anak

Adapun komponen kecerdasan emosional anak yaitu:

1) Kesadaran Diri

Para ahli menggunakan metakognisi untuk menyebutkan proses berfikir untuk menyebut kesadaran seseorang akan emosinya sendiri. Adapun kesadaran diri yaitu mengetahui apa yang ia rasakan pada suatu saat dan menggunakannya untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri, memiliki tolak ukur yang realistis atas kemampuan diri dan kepercayaan diri yang kuat.

2) Pengaturan Diri

Pengaturan diri adalah pengelolaan impuls dan perasaan yang menekan, Dalam kata Yunani kuno kemampuan ini disebut *sophrosyne*, “Hati-hati dan cerdas dalam mengatur kehidupan, keseimbangan dan kebijaksanaan yang terkendali”.

3) Motivasi

Motivasi yaitu menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntun menuju sasaran, Membantu untuk mengambil inisiatif untuk bertindak secara efektif dan untuk bertahan menghadapi kegagalan atau frustrasi. Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting yang berkaitan dengan

---

<sup>39</sup> Agus Susilo. “Peran Generasi Muda dalam Ketahanan Nasional”, Hadion Wijoyo (ed.) *Monograf Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Kemandirian Belajar* (Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021), hal. 23

memberi perhatian, memotivasi diri sendiri, menguasai diri sendiri, dan berkreasi.

#### 4) Empati

Empati adalah memahami perasaan orang lain, masalah orang lain, berpikir dengan sudut pandang mereka, dan menghargai perbedaan perasaan orang mengenai berbagai hal. Kemampuan mengindera Perasaan seseorang sebelum yang bersangkutan mengatakannya merupakan intisari empati.

#### 5) Keterampilan Sosial

Keterampilan sosial adalah kemampuan untuk menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat Membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah, menyelesaikan perselisihan untuk bekerjasama dalam tim.<sup>40</sup>

#### c. Perkembangan Emosional Anak

Pertumbuhan dan perkembangan anak hendaknya orang tua harus memiliki pola asuh yang tepat dilakukan. Pola asuh disini mengandung arti suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak-anaknya. Kemampuan orang tua untuk memengaruhi anak dengan asuhan

---

<sup>40</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional* ( Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000). hal. 3-16

moralitas anak. Artinya, perilaku yang diterapkan orang tua pada anak bersifat konsisten dari waktu ke waktu.<sup>41</sup>

Tugas-tugas perkembangan emosional tersebut dikuasai melalui interaksi setiap hari yang berlangsung dalam hubungan yang bermakna dalam satu periode waktu. Perkembangan emosional merupakan dasar pembelajaran selanjutnya dan harus menjadi tugas utama guru pengasuh bayi/balita. Pengasuhan dan pengajaran responsif memberi tiap bayi dan balita pengalaman hubungan positif, yang berkontribusi pada perkembangan kecerdasan identitas yang kuat.<sup>42</sup>

Anak dilahirkan dengan potensi mampu berkembang secara baik, tetapi mereka tidak mungkin sepenuhnya melakukan secara sendiri. Anak-anak dalam pengembangan dirinya, termasuk pada aspek sosial emosional membutuhkan bantuan dan program yang sesuai dengan kebutuhannya. Tindakan-tindakan untuk mencerdaskan dimensi perkembangan itu perlu ditangani secara serius.<sup>43</sup>

## **7. Pengertian Media Sosial**

Media sosial terdiri dari dua kata, yaitu media dan sosial. Media adalah alat, sarana komunikasi, perantara atau penghubung. Sosial artinya berkenaan

---

<sup>41</sup> Jusrin Efendi Pohan, *Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)* (Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), hal. 135-13

<sup>42</sup> Sandra H. Petersen dan Donna S. Wittmer, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hal. 150

<sup>43</sup> Ali Nugraha, *Pentingnya Perkembangan Sosial Emosional Pada Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018), hal. 51

dengan masyarakat atau suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma).<sup>44</sup>

Media sosial adalah sebuah media online dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat diseluruh dunia.<sup>45</sup> Media sosial ialah fitur berbasis *website* yang dapat membentuk jaringan serta memungkinkan orang untuk berinteraksi dalam sebuah komunitas. Pada media sosial kita dapat melakukan berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan *visual* maupun *audiovisual*. Contohnya seperti *twitter*, *facebook*, *blog*, *forsquare*, dan lainnya.<sup>46</sup>

## 8. Sejarah Media Sosial

Tahun 1920-an, menurut *the Oxford English Dictionary* orang mulai berbicara tentang media masa dan satu generasi, kemudian pada tahun 1950-an orang mulai bicara tentang revolusi komunikasi, namun perhatian terhadap sarana-sarana komunikasi jauh lebih tua dari pada itu. Retorika, yaitu studi tentang seni berkomunikasi secara lisan dan tulisan, sudah mendapat tempat yang sangat terhormat di nasa Yunani dan Romawi kuno. Retorika, juga

---

<sup>44</sup> KBBI Daring: Pencarian dalam <http://kbbi.kemendibud.go.id>, diunduh pada tanggal 19 Juli 2023.

<sup>45</sup>Media Sosial-Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas dalam [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media\\_sosial](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_sosial), diunduh pada tanggal 19 Juli 2023.

<sup>46</sup> Danis Puntodi, *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, (Jakarta: PT Elex Komputindo, 2019), hal. 1

dipelajari di abad pertengahan, dan dengan semangat yang lebih besar lagi di zaman *Renaissance*.<sup>47</sup>

Ilmu pengetahuan dan media sosial dan teknologi yang dimiliki manusia masih relative sederhana, Namun sejak abad pertengahan mengalami perkembangan yang pesat. Berbagai penemuan teori-teori baru terus berlangsung hingga saat ini dan dipastikan kedepannya akan terus semakin berkembang.<sup>48</sup>

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Beberapa hasil penelitian yang berkaitan tentang dampak negatif media sosial tiktok terhadap tingkat kecerdasan emosional anak, diantara hasil yang relevan adalah penelitian yang ditulis oleh:

1. Sofiyatun Nisa, judul: “Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 kota Jambi” penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif masalah penelitian ini menunjukkan bahwa sosial anak cukup baik lingkungan yang berada tetapi siswa juga mempunyai waktu yang lumayan dia bisa menggunakan sosial media. Bersamaan sama saya membahas mengenai fikasi TikTok. Perbedaan penelitian ini fokus terhadap interaksi sosial anak dan lokasi penelitian ini berada di SMP negeri 17 kota Jambi. Pada penelitian ini akan dilaksanakan berfokus pada dampak negatif penggunaan aplikasi TikTok terhadap tingkat

---

<sup>47</sup> Zainuddin A. Rahman. *Sejarah Sosial Media dari Gutenberg Sampai Internet*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2019), hal. 1

<sup>48</sup> Asfiati. *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta: Kencana, 2021), hal. 91

kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mendaling Natal.<sup>49</sup>

2. Gustafian Jayanata, judul: “Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma” penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak media aplikasi tiktok ini lebih banyak terlihat dampak negative seperti siswa kurang dalam belajar, lebih banyak memainkan HP dari pada membuka buku. Siswa juga kurang peduli terhadap lingkungan, tidak melihat kondisi lingkungan terkadang terbiasa berkumpul membahas hal-hal viral yang ada di media sosial tiktok. Bahkan berkumpul untuk membuat video bersama dan berjoget bersama. Siswa sekolah dasar masih sangat rentan terpengaruh oleh lingkungan, belum lagi saat untuk untuk sekolah dasar belum mampu membedakan yang mana yang baik dan yang buruk, sedangkan di dalam aplikasi tiktok tentunya memiliki dampak negatif dan positif.

Persamaan sama-sama membahas dampak aplikasi tiktok. Perbedaan penelitian ini fokus terhadap dampak media sosial aplikasi tiktok terhadap perilaku siswa sekolah dasar dan lokasi penelitian ini berada di Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Pada penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok

---

<sup>49</sup> Sofiyatun Nisa, judul: “Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 kota Jambi”. *Skripsi* (Jambi: Universitas Jambi, 2022), hal. 65

Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.<sup>50</sup>

3. Eka Rahmawati, judul: “Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas IX di SMPN 9 Tangerang Selatan)” penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak positif dan negatif penggunaan aplikasi tiktok. Dampak positif yang terjadi pada siswa karena penggunaan aplikasi tiktok diantaranya adalah dsengan menggunakan aplikasi tiktok dapat mempermudah siswa untuk mendapatkan informasi tentang referensi pelajaran mereka, membantu siswa untuk belajar di media sosial karena adanya konten-konten edukasi yang ada di aplikasi tiktok, dapat memotifasi dan membuat siswa menjadi lebih bersyukur dengan adanya konten positif yang ada di aplikasi tiktok, seperti konten yang membagikan informasi terkini, konten yang membagikan tentang referensi pelajaran dan konten yang dapat membuat siswa menjadi lebih bersyukur.

Persamaan sama-sama membahas dampak aplikasi tiktok. Perbedaan penelitian ini fokus terhadap perilaku belajar siswa dan lokasi penelitian ini berada di SMPN 9 Tangerang Selatan. Pada penelitian yang akan dilaksanakan berfokus pada Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat

---

<sup>50</sup> Gustafian Jayanata, judul: “Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma”. *Skripsi*, (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno, 2022), hal. 80

Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu  
Kabupaten Mandailing Natal.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup> Eka Rahmawati, judul: “Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas IX di SMPN 9 Tangerang Selatan)”. *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023), hal. 15

**BAB III**  
**METODOLOGI PENELITIAN**

**A. Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan kurang lebih satu bulan yang dilaksanakan pada 23 Oktober 2023 sampai 23 November 2023. Penelitian ini bertempat di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

**Tabel 3.1 Time Schedule/Jadwal Penelitian**

Kegiatan	2023				2023				
	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Pengesahan judul									
Penyusunan Proposal									
Bimbingan Proposal									
Seminar Poposal									
Penelitian Tempat Lokasi									
Penyusunan Laporan									
Bimbingan Hasil Penelitian									
Seminar Hasil									
Sidang Munaqasah									

## **B. Jenis dan Metode Penelitian**

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terencana. Maka, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif (berbentuk data, kalimat, skema dan gambar). Penelitian kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat sketsa dan gambar yang biasanya menunjukkan suatu kualitas tertentu.<sup>52</sup>

### 2. Metode Penelitian

Berdasarkan pendekatan, penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan.<sup>53</sup>

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menganalisis dan memaparkan secara objektif dan mendetail untuk mendapatkan hasil yang akurat tentang penelitian ini, yang berfokus untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

## **C. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

---

<sup>52</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung, Ciptapustaka Media, 2016. hal. 17

<sup>53</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020)

## 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber. Sumber data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.<sup>54</sup>

Data primer akan peneliti peroleh dari informan, dalam penelitian ini peneliti mengambil data primer dari remaja awal usia 13-15 tahun berdasarkan Purposive Sampling. Purposive Sampling adalah Teknik penentuan atau pemilihan sampel untuk tujuan tertentu, atau sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti, dalam penentuan sampel didasarkan atas kriteria tertentu atau pertimbangan tertentu dari peneliti tentang tujuan yang akan dicapai. Jadi, tidak melalui proses pemilihan seperti dilakukan dalam Teknik random.<sup>55</sup>

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pendukung, dan disebut juga sumber tambahan atau sumber kedua.<sup>56</sup> Sumber data sekunder pada penelitian ini di dapatkan dari hasil wawancara dengan teman, warga sekitar dan kepala desa untuk memperkuat data.

### **D. Instrumen Pengumpulan Data**

Dalam rangka mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hal. 39

<sup>55</sup> Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula*, (Pustaka Almada: Sulawesi Selatan, 2020), hal. 79

<sup>56</sup> Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian...*, hal. 137

## 1. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung ke lokasi yang akan diteliti guna mendapatkan data yang berhubungan dengan yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>57</sup>

Observasi pada penelitian ini digunakan untuk menyesuaikan antara hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan, yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap kondisi kecerdasan emosional anak dengan melihat bagaimana anak mengekspresikan dirinya melalui kata-kata atau perilaku secara langsung ke lapangan untuk melihat secara pasti Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

## 2. Wawancara

Penelitian ini dilakukan dengan wawancara yaitu memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>58</sup>

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti wawancara terstruktur, wawancara terstruktur adalah wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan yang telah disusun. Selama sesi wawancara berlangsung, pertanyaan baru tidak dapat ditambahkan sehingga penggalian informasi

---

<sup>57</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hal. 143

<sup>58</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hal. 150

mungkin saja menjadi terbatas.<sup>59</sup> Hal ini di karenakan informan yang menjadi sumber data mempunyai kesibukan tertentu. Peneliti mendatangi satu per satu informan yang menjadi sumber data untuk peneliti tanyakan tentang dampak negatif penggunaan aplikasi tiktok terhadap tingkat kcerdasan emosional. Sumber data dalam penelitian ini yaitu anak remaja awal usia 13-15 tahun, orang tua, kepala desa dan warga sekitar,

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, agenda dan dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penelitian ini.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumen yang berbentuk foto dengan para informan.

## **E. Teknik Menjamin Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering ditekankan pada uji validitas reabilitas. Dalam penelitian, temuan data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang diperolehkan peneliti dengan uapaya yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

Teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk uji keabsahan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data.

Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan

---

<sup>59</sup> Antonius Alijoyo, *Structured or Semi-Structured Interviews*, (Bandung: CRMS Membangun Indonesia dengan GRC, 2021), hal. 3

<sup>60</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian...*, hal. 152

waktu yang Panjang yaitu dalam 15 hari. Peneliti melaksanakan penelitian mulai Oktober 2023 sampai November 2023. Pada hari Senin 23 Oktober 2023 dimana hari pertama peneliti melaksanakan penelitian di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Peneliti sampai di Desa Lumban Dolok jam 09.00 terlebih dahulu peneliti menjumpai kepala Desa Yaitu Bapak Zulkhikim Hasibuan guna meminta izin untuk melaksanakan Penelitian di Desa Lumban Dolok disertakan dengan surat izin peneliti dari kampus. Kemudian peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dengan memerhatikan kegiatan sehari-hari anak-anak di Desa Lumban Dolok dengan menggunakan HP, guna untuk dokumentasi.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti kemudian memuaskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Ketentuan pengamatan yang dilakukan peneliti berupa wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi, dokumentasi, dengan menggunakan kamera Hp. Peneliti melaksanakan penelitian pada tanggal 23 Oktober sampai dengan 23 November 2023. Peneliti sampai di Desa Lumban Dolok jam 09.00 terlebih dahulu peneliti menjumpai kepala Desa Yaitu Bapak Zulkhikim Hasibuan guna meminta izin untuk melaksanakan Penelitian di Desa Lumban Dolok disertakan dengan surat izin peneliti dari kampus. Kemudian peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dengan memerhatikan kegiatan sehari-hari anak-anak di Desa Lumban Dolok. Kemudian peneliti melakukan

wawancara dengan orangtua anak terlebih dahulu kemudian wawancara dengan anak-anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menggunakan kamera HP.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dimulai dengan menelaah, memilih, membuang, menggolongkan, kategorisasi serta mengklasifikasikan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber. Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan peneliti, antara lain:

### **1. Reduksi data**

Mereduksi data adalah dengan merangkum, memilah-milah yang pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan semua instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data kemudian dikelompokkan berdasarkan focus masalah atau hipotesis. Misalnya data hasil observasi dan data hasil wawancara. Data yang direduksi adalah data mengenai permasalahan peneliti yaitu Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

### **2. Penyajian data**

Penyajian data dapat terwujud sekumpulan informasi yang tersusun sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan. Data yang disajikan sesuai dengan apa yang diteliti, maksudnya hanya dibatasi pokok

permasalahannya yaitu Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

### 3. Penarikan kesimpulan

Pada tahap ini peneliti akan menyimpulkan data-data yang didapatkan di lapangan, apakah sudah layak dijadikan sebagai tulisan. Maka peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian dengan menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan peneliti.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Temuan Umum

##### 1. Letak Geografis Desa Lumban Dolok

Posisi suatu daerah merupakan faktor yang sangat menentukan terhadap aspek kehidupan yang sedang berlangsung di daerah tersebut. Disamping itu letak geografis suatu kelurahan juga akan mempengaruhi cara pandang masyarakat, mata pencaharian, pendidikan, kebutuhan dan ketahanan masyarakat untuk menetap disuatu daerah tertentu.

Kecamatan Siabu terletak di Kabupaten Mandailing Natal Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 17 (tujuh belas) Desa, yaitu; Desa Aek Matondang, Desa Pintu Padang Julu, Desa Pintu Padang Jae, Desa Huta Baringin, Desa Sinonoan, Desa Aek Mual, **Desa Lumban Dolok**, Desa Huraba, Desa Simaninggir, Desa Siabu, Desa Bonan Dolok, Desa Lumban Pinasa, Desa Simangambat, Desa Huta Raja, Desa Huta Puli, Desa Sibaruang dan Desa Sihepeng.<sup>61</sup>

Secara administratif Pemerintahan Desa Lumban Dolok berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara : Desa Barumon Sosa
- b. Sebelah Timur : Desa Siabu
- c. Sebelah Selatan : Desa Malintang
- d. Utara : Desa Barumon Sosa

---

<sup>61</sup> Zulkhikim Hasibuan, Kepala Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

- e. Sebelah Timur : Desa Siabu
- f. Sebelah Selatan : Desa Malintang
- g. Sebelah Barat : Hutan Lindung

Berdasarkan data yang diperoleh dari data desa Penduduk Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal terhitung 31 Oktober 2023 bahwa jumlah penduduk sebesar 3.762 jiwa dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 685 KK, yang terdiri dari:

- a. Laki-laki 1.790 jiwa.
- h. Perempuan 1.912 jiwa.

**Tabel IV. I Jumlah penduduk Desa Lumban Dolok menurut jenis kelaminnya**

No	Kenagarian	Laki-laki	Perempuan
1	Desa Lumban Dolok	1.790	1.912
	Jumlah	1.790	1.912

Sumber: data profil Kecamatan Siabu (Badan Pusat Statistik 2023)

Dilihat dari tabel jumlah penduduknya, jumlah penduduk di Desa Lumban Dolok pada tahun 2023 tercatat sebanyak 3.762 jiwa. Penduduk laki-laki 1.790 jiwa penduduk perempuan 1.912 jiwa. Bila dilihat dari jumlah penduduk menurut jenis kelamin di Desa Lumban Dolok, maka jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dari pada jumlah perempuan yang tersebar di Desa Lumban Dolok.

## **2. Pendidikan di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu**

Maju mundurnya suatu masyarakat tergantung pada pendidikan karena pendidikan dan pengajaran sangat besar manfaatnya dalam mencapai kemajuan pembangunan. Pendidikan merupakan suatu hal yang penting

dalam kehidupan manusia, dengan pendidikan yang baik dan bermutu akan dapat meningkatkan kecerdasan dan kreativitas yang dimiliki masyarakat demi terwujudnya manusia-manusia pembangunan yang berkualitas serta dapat mendatangkan manfaat dan pengaruh positif terhadap diri sendiri dan lingkungan.

Adapun data yang penulis dapat bahwa sarana pendidikan yang ada di Desa Lumban Dolok Dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel IV.2 Pendidikan Desa Lumban Dolok**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	TK	170 Orang
2	Tingkat SD	340 Orang
3	Tingkat SMP/SLTP Sederajat	430 Orang
4	Tingkat SMA/ SLTA Sederajat	610 Orang
5	Tingkat Perguruan Tinggi	200 Orang
Jumlah		1.700 Orang

Sumber Data : data profil Kecamatan Siabu (badan pusat statistik 2023)

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa penduduk desa Lumban Dolok masih banyak yang mengecap pendidikan baik tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**

Aplikasi tiktok sangat populer pada kalangan generasi muda saat ini yang memberikan trend sendiri, terlebih lagi dengan adanya pandemi yang di mulai tahun 2020. Masa pandemi ini memberikan banyak kesempatan kepada anak untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan akses internet. Pengguna media sosial meningkat, baik untuk keperluan akademis maupun

untuk saling sapa dengan teman-teman yang sering dilakukan lewat media sosial. Media-media untuk aktualisasi semakin marak digunakan, kini untuk mengisi waktu luang dan berekspresi menjadi sebuah pilihan baru. Tiktok sebagai aplikasi berbagai video pendek dan unik menjadi salah satu aplikasi yang di gemari.<sup>62</sup>

Penggunaan aplikasi pada saat ini adalah hal yang sudah biasa dan sering kita temukan di berbagai kalangan mulai dari anak kecil hingga orang dewasa menggunakan aplikasi tiktok. Penggunaan aplikasi tiktok yang berlebihan menimbulkan dampak negatif terhadap tingkat kecerdasan emosional anak. dan tanggung jawab terhadap penggunaan aplikasi tiktok sangat diperlukan.

Aplikasi Tiktok memberikan tawaran bagi penggunanya untuk memenuhi kebutuhan hiburan yang mana dengan mengupload video yang telah dibuat dengan editan latar belakang atau musik kemudian dengan video tersebut banyak orang yang menonton, memberikan komentar dan memberikan tanda suka terhadap video tersebut. Sebagian orang menganggap hal ini adalah bagian dari hiburan, mempunyai banyak teman dan penggemar namun saat ini banyak yang menggunakan aplikasi tiktok sebagai ajang mempertontonkan diri yang kebanyakan digunakan oleh remaja wanita untuk mengikuti trend masa kini yang mana konten didalamnya ialah banyak mengandung unsur mengumbar aurat, syahwat, atau cenderung memamerkan lekuk tubuh.<sup>63</sup>

---

<sup>62</sup> Observasi, Pengamatan Akun Tiktok Subjek Penelitian, 23 November 2023

<sup>63</sup> Dila Mayang Sari, "Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan TikTok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi)", *Skripsi*, (Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2021). hal. 45

Wawancara dengan Nur Laila mengatakan:

“Saat ini saya sering sekali menggunakan HP untuk mengisi waktu kosong. Saya menggunakan aplikasi tiktok setelah ada virus corona tapi masih terbawa-bawa sampai sekarang walaupun di Sekolah saya tetap menggunakan aplikasi Tiktok apalagi saat saya sedang di Rumah, karena memang saat ini aplikasi tersebut sangat trend”.<sup>64</sup>

Wawancara dengan Nida Mengatakan:

“Saya ga terlalu suka dengan tiktok kak, karena banyak menguras waktu dan bahkan kantong, tiap beli paketan selalu cepat habis kalo buka tiktok, di hp saya ada tiktok tapi jarang saya buka kak”.<sup>65</sup>

Wawancara dengan Afkar mengatakan:

“Saya tidak menggunakan yang namanya tiktok karena saya tidak percaya diri jika di depan kamera kak, bukan hanya aplikasi tiktok aja tapi semua aplikasi yang berupa video pendek untuk di upload dan dilihat banyak orang malu jugalah kak cowok berjoget di depan kamera hehe”.<sup>66</sup>

Peneliti juga menemukan ada remaja yang tidak begitu tertarik menggunakan aplikasi TikTok. dengan alasan tidak percaya diri untuk melakukan suatu hal didepan kamera, tapi dia mengambil motivasi dan pelajaran dari postingan dan video di aplikasi Tiktok.

Wawancara dengan Zubaidah mengatakan:

“Kalau saya tidak bermain tiktok hanya sekedar scroll aja untuk mengisi kekosongan waktu apalagi udah bosan dan gak tau apa yang mau dikerjakan, di tiktok juga banyak saya lihat pembelajaran yang dapat di ambil, kalo untuk bermain kek dance giti saya gak pede kak”.<sup>67</sup>

---

<sup>64</sup> Nur Laila, Anak, *Wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada 30 Oktober 2023.

<sup>65</sup> Nida, Anak, *Wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada 30 Oktober 2023

<sup>66</sup> Afkar, Anak, *Wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada 30 Oktober 2023

<sup>67</sup> Zubaidah, Anak, *Wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada 30 Oktober 2023

Wawancara dengan Razka mengatakan:

“Tiktok seru banget kak di tonton apalagi waktu luang, sekalian ngisi waktu kosong gitu kak, karena di tiktok banyak video lucu yang bisa mengembalikan mood kita dan ada juga tentang kajian buat nambah ilmu kita kak”.<sup>68</sup>

Wawancara dengan Ruhi mengatakan:

“Heheh aku gak punya hp kak, tapi aku pernah buka tiktok di hp kakak tapi aku gak tertarik dengan tiktok kak, karena videonya terpotong-potong kalo mau nonton, video yang di unggah juga kebanyakan aku liat joget-joget gak jelas gitu”.<sup>69</sup>

Berdasarkan penuturan informan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian remaja hanya menggunakan aplikasi Tiktok untuk menonton karena tidak adanya rasa percaya diri seorang remaja untuk tampil didepan kamera. Selain itu juga tidak adanya rasa ketertarikan untuk berjoget didepan kamera ataupun mengupload sebuah video ke dalam aplikasi Tiktok. Ungkapan para informan diatas berdasarkan pendekatan Sosiologis yang mampu membaca interaksi sosial serta mengamati dampak dari sebuah perilaku di dalam masyarakat khususnya bagi remaja yang berperilaku menyimpang, dimana kita mengamati para remaja yang menggunakan aplikasi Tiktok yang membawa dampak bagi remaja itu sendiri maupun orang disekitarnya.

#### a. Alasan Anak Menggunakan Tiktok

Dalam penelitian ini saya mewawancarai beberapa informan bagaimana penggunaan aplikasi Tiktok pada remaja awal usia 13-15 tahun di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal.

---

<sup>68</sup> Razka, Anak, *Wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada 30 Oktober 2023

<sup>69</sup> Ruhi, Anak, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

Wawancara dengan Agitya mengatakan:

“Saya suka melihat tiktok dari HP mama tapi hanya melihat tidak untuk ikut bergoyang di depan kamera karena di tiktok banyak video lucu yang membuat saya merasa terhibur”.<sup>70</sup>

Wawancara dengan Mala mengatakan:

“Saya udah lama tahu tiktok karena waktu saya masih SD saya melihat kakak bergoyang-goyang dan tertawa saat melihat HP dan saya penasaran apa yang dilihat kakak sehingga saya penasaran dan akhirnya saya nyaman menggunakan tiktok sampai sekarang karena di tiktok bisa menggunakan filter yang lucu-lucu”.<sup>71</sup>

Wawancara dengan Fajri mengatakan:

“Nonton tiktok biar ga gabut apalagi ketika tidak ada kerjaan, kan enak gitu nonton tiktok sambil nyantai karena di tiktok banyak macam video yang tersedia”.<sup>72</sup>

Wawancara dengan Robiatul mengatakan:

“Nonton tiktok hanya sebagai hiburan aja, karna aku sering ngestalk idola aku yang sebagai konten creator di tiktok juga, download aplikasi tiktok juga karna ada event kalo masukin kode dapat uang jadi di ajak teman untuk download”.<sup>73</sup>

Adapun hasil wawancara dengan beberapa anak di simpulkan bahwa anak-anak nyaman menggunakan aplikasi tiktok ini dikarenakan fitur-fitur yang tersedia di tiktok sesuai dengan minat mereka, dan semua gendre video juga tersedia di tiktok.

Aplikasi tiktok ini sudah tidak diragukan lagi dengan peminat yang sangat banyak bahkan dari yang muda hingga yang tua sudah mengetahui

---

<sup>70</sup> Agitya, Anak, *Wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada 30 Oktober 2023

<sup>71</sup> Mala, Anak, *Wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada 30 Oktober 2023

<sup>72</sup> Fajri, Anak, *Wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada 30 Oktober 2023

<sup>73</sup> Robiatul, Anak, *Wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada 30 Oktober 2023

aplikasi tiktok, karena maraknya pengguna aplikasi ini sehingga menarik minat orang lain juga untuk mendownload aplikasi tiktok ini di smartphone nya masing-masing.

b. Lama waktu anak menggunakan tiktok dalam sehari

Batasan yang orangtua berikan berperan dalam penggunaan aplikasi tiktok terhadap anak, karena ada orangtua yang memberikan batasan terhadap anak-anaknya dan ada orangtua yang memberikan kebebasan dalam menggunakan aplikasi tiktok.

Wawancara dengan Samria mengatakan:

“Dulu sering main tiktok, cuma sekarang dibatasan, dulu sebelum berangkat sekolah, sebelum mandi selalu nyempatin nonton tiktok bahkan saya juga sering begadang sering lupa waktu jadinya, dulu sih bisa dikatakan tiap ada waktu luang selalu nonton tiktok tapi sekarang cuma malam aja karena saya pulang sekolah jam 3 dan dilanjut bimbel jadi cuma sekitar 2 jam aja nonton tiktok”.<sup>74</sup>

Wawancara dengan Siti mengatakan:

"Nonton tiktok biasanya pas pulang sekolah aja, karena kalo malam jam 10 hp di sita mama dan dikasih kalo udah pulang sekolah, kebetulan mama kerjanya nyuci dan nyetrika baju orang jadi ibu sering merhatiin kami dan punya banyak waktu karna kerjanya palingan cuma sampe siang aja, jadi nonton tiktok dalam sehari sekitar 5-7 jam".<sup>75</sup>

Wawancara dengan Bapak Zulhakim Hasibuan mengatakan:

"Untuk penggunaan media sosial tiktok ini saya tidak terlalu paham, akan tetapi saya sering mendengarnya, dan saya juga melihat banyak anak yang bebas bermain HP apalagi ketika hari libur, orangtua mereka juga mayoritas bekerja di kebun atau sawah dan berjumpa dengan anaknya hanya pada waktu malam saja, karena dari pagi

---

<sup>74</sup> Samria, Anak, *wawancara*, di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 28 Oktober 2023

<sup>75</sup> Siti, Anak, *wawancara*, di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 28 Oktober 2023

sampai sore mereka sibuk bekerja”.<sup>76</sup>

Dari hasil wawancara di atas disimpulkan bahwa pemakaian aplikasi tiktok dengan berbagai durasi yang berbeda-beda, karena ada orangtua yang memberikan batasan waktu terhadap anak-anak mereka.

c. Perbedaan yang dirasakan sebelum dan sesudah menggunakan tiktok

Aplikasi tiktok membawa dampak negatif terhadap tingkat kecerdasan emosional anak, Dimana dia merasakan perubahan emosinya sebelum dan sesudah mengenal aplikasi tiktok.

Wawancara dengan Cida mengatakan:

“Perubahan yang saya dapat banyak banget kak setelah mengenal tiktok bawaannya emosi mulu kak kalo di ganggu pas main hp sama adek tapi sebelum mengenal tiktok saya malah senang kalo di ganggu adek, tapi sekarang palingn kesel kalo digangguin pas scroll tiktok karena saya sering kaget juga kak mungkin karena terlalu fokus mungkin nonton tiktoknya hmm”.<sup>77</sup>

Wawancara dengan Ijah mengatakan:

“Aduh bawaannya emosi trus kak kalo lagi main tiktok apalagi waktu enak-enak scroll ehh tiba-tiba kepencet Kembali jadi video yang udah muncul di fyp udah hilang apalagi video tersebut yang sangat kita suka dan belum sempat di like udah kepencet duluan”.<sup>78</sup>

Wawancara dengan Laila mengatakan:

“Perbedaannya sih kak kebanyakan waktu ku terpakai untuk nonton tiktok padahal sebelumnya waktu saya sudah terbagi-bagi untuk belajar, makan, olahraga, dan istirahat, tapi setahun ini aku menggunakan tiktok jadi semua waktu produktif seperti biasanya sudah tidak berjalan dengan baik lagi, bahkan baru bangun tidur belum cuci muka udah buka tiktok, waktu belajar pun sudah

---

<sup>76</sup> Zuhakim Hasibuan, Kepala Desa, *wawancara*, di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 28 Oktober 2023

<sup>77</sup> Cida, Anak, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

<sup>78</sup> Ijah, Anak, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

terganggu”.<sup>79</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa perbedaan sebelum dan sesudah mengenal aplikasi tiktok sangat jauh berbeda dimana sebelum mengenal tiktok dia lebih senang jika ada orang yang mengganggunya karena dia merasa di perahatkan, tetapi sudah mengan tiktok emosi tidak bisa terkontrol lagi dan marah jika di ganggu, dan waktu produktifnya kebanyak di tiktok ketimbang belajar seperti biasa.

## **2. Kecerdasan Emosional Anak Setelah Menenal Aplikasi Tiktok di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**

### **a. Kecerdasan Emosional Anak Hubungan dalam Keluarga**

Peran keluarga dalam hal ini sangatlah penting, bukan berarti anak di tuntut terus untuk belajar, namun anak di didik agar senantiasa terbiasa untuk bisa membagi waktu. Adakalanya waktu untuk bermain, adakalanya waktu untuk belajar. Halnya anak yang peneliti temukan, ia sudah mulai mampu untuk membagi waktunya dengan pengawasan orangtuanya.

Adapun bentuk kecerdasan emosional anak yang tidak baik dimana rasa hormat anak saat ini sudah jauh berubah, contohnya ketika orangtua menyuruh mereka untuk membantu pekerjaan rumah seperti menyapu mereka malas untuk melaksanakannya dan memilih bermain hp, dan ketika di suruh shalat anak mengiyakan tapi tak kunjung melaksanakannya dan terus menunda-nunda waktu sampai waktu shalat habis dan bahkan ada anak yang marah ketika di perintahkan oleh orangtuanya karena lebih memilih

---

<sup>79</sup> Laila, Anak, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

bermain.

Kecerdasan emosional ini sudah berubah di kalangan anak, karena anak zaman dulu rasa hormat kepada orangtua sangat tinggi, ketika disuruh mereka akan menyahutinya dan langsung mengerjakannya, dan mereka sangat jarang meninggikan suaranya ketika berbicara dengan orang tua, ketika di nasehati anak akan diam dan menundukkan kepalanya, mendengarkan setiap nasehat yang diberikan orangtua.

Wawancara dengan ibu Yeni mengatakan:

“ibu Yeni mengatakan anak sekarang kurang patuh terhadap orangtua, mereka hanya sibuk bermain hp, sehingga anak sangat susah di atur atau disuruh orangtua, dan ketika disuruh mereka selalu punya banyak alasan dan tak jarang mereka menampilkan muka marahnya dihadapan orangtua karena keinginan yang tidak dipenuhi, rasa hormat kepada orang tua sudah jauh sekali menurun”.<sup>80</sup>

Wawancara dengan ibu Rohimah mengatakan:

“Ketika anak saya belum menggunakan hp dia sangat rajin untuk mengerjakan tugasnya, rajin membantu dan tidak mudah marah. Anak saya setelah menggunakan hp dia tidak bisa membagi waktunya seperti biasanya, saya juga sering melihat dia berjoget di depan kamera dan ketika saya nasehati dia marah lama kelamaan saya tau ternyata dia berjoget untuk dimasukkan ke tiktok”.<sup>81</sup>

Adapun hasil wawancara peneliti dengan orang tua anak mengenai kecerdasan emosional anak terhadap orang tua yang dilihat dari anak kurang patuh terhadap orangtua, dikarenakan anak sekarang lebih banyak menghabiskan waktu dengan bermain hp, sehingga anak sangat susah di atur dan disuruh orangtua, dan tidak jarang anak sekarang suka melawan dan

---

<sup>80</sup> Yeni, Orangtua, *wawancara*, di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

<sup>81</sup> Rohimah, Orangtua, *wawancara*, di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

marah ketika orang tua mereka menyuruh adat di atur.

Dalam agama islam, seorang anak harus memiliki adab kepada orangtua, orangtua sudah pasti mempunyai peran dan jasa yang besar. Semenjak dilahirkan sampai saat ini, tentu tidak bisa lepas dari peran penting orangtua yang telah memberikan pengorbanan yang sangat luar biasa kepada anak-anaknya. Kehadirannya merupakan sosok yang banyak mencurahkan kasih sayang, bahkan sejak kita belum lahir atau masih dalam kandungan hingga kita dewasa atau mandiri pun tetap membutuhkan orangtua untuk memberi bimbingan dan nasehat kepada anaknya. Orangtua bukan hanya sebagai perantara hadirnya anak di dunia, tetapi mereka juga adalah orang yang selalu memberikan kasih sayang, merawat, membesarkan, mendidik dan mencukupi segala kebutuhan anak. maka, kedua orangtua itulah yang lebih dahulu wajib di hormati dan tidak boleh disakiti, dasar manusia berbuat baik kepada orangtua adalah firman Allah SWT surah al-Isra' ayat 23:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَبُلُغَنَّ عِنْدَكَ  
الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَهَرَّهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا

كَرِيمًا ﴿٢٣﴾

Artinya: “Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya

perkataan yang baik”.<sup>82</sup>

Ayat diatas sudah jelas, bahwa seorang anak diperintahkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua. Berbakti kepada kedua orangtua berarti menjalin hubungan yang baik dengan orangtua dengan di dasari cinta dan rendah hati, bukan di dasari rasa takut mendapat ancaman atau takut tidak dipenuhi kebutuhannya. Berbakti terhadap orangtua merupakan salah satu perbuatan atau amalan yang dapat menghantarkan seorang anak pada tujuan akhir yang kekal dan bahagia yaitu surga.

Wawancara dengan Ibu Masniari mengatakan:

“Belum sepenuhnya anak bisa berbakti dan menghormati orangtua terkadang masih mau menentang dan membantah perkataan orangtua karena pemikiran tidak sejalan dan pendapat yang bertentangan”.<sup>83</sup>

Wawancara dengan Bapak Pardomuan Pulungan:

“Ada sebagian anak yang emosinya tidak bisa ia kontrol saat ia berbicara atau bermain dengan teman sebayanya dan maunya menang sendiri dan egonya sangat tinggi”.

Berkaitan dengan hasil wawancara peneliti dengan para orangtua di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dalam hal penentangan sikap anak terhadap orangtua di sebabkan oleh:

- 1) Suasana keluarga, ketidakharmonisan hubungan antara orangtua dan anak diakibatkan oleh kesalahan keduanya.
- 2) Kondisi sosial ekonomi, kondisi ekonomi keluarga yang berbeda tidak memungkinkan anak untuk memiliki simbol-simbol status sosial yang

---

<sup>82</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* (Jakarta: PT SinergiPustaka Indonesia, 2012) hal. 272

<sup>83</sup> Masniari, Orangtua, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 28 Oktober 2023.

sama dengan teman-temannya.

- 3) Posisi anak dalam keluarga, pola pengasuhan orangtua terhadap anak sulung dan anak bungsu akan mempengaruhi hubungan antara anak dan orangtua.
- 4) Perbedaan jenis kelamin, orangtua membuat standar tertentu bagi anak laki-laki yang berbeda dengan anak perempuan. Hal ini dapat menimbulkan rasa tidak puas anak dengan sikap orangtuanya sehingga dapat memicu konflik antara keduanya.<sup>84</sup>

Observasi yang dilakukan peneliti, disini peneliti melihat rasa hormat kepada orangtua masih kurang, dilihat dari anak yang membantah orangtuanya ketika disuruh, egois ketika bermain dengan teman sebayanya, dimana anak tidak mau kalah dan disalahkan, dan selalu emosi ketika ada teman yang tidak mengikuti kemauannya.<sup>85</sup>

#### b. Kecerdasan Emosional Anak Hubungan dalam Teman Sebaya

Pergaulan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional. Pergaulan teman sebaya anak dapat mengembangkan keterampilan bersosialisasi dan menjalin keakraban, anak mampu meningkatkan hubungan dengan teman, dan anak mendapatkan rasa kebersamaan. Selain itu, anak termotivasi untuk mencapai prestasi dan mendapatkan rasa identitas. Anak juga mempelajari keterampilan kepemimpinan dan berkomunikasi, bekerja sama, bermain

---

<sup>84</sup> Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja* (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hal. 124

<sup>85</sup> *Observasi* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023.

peran, dan membuat atau menaati peraturan.<sup>86</sup>

Wawancara dengan bapak Hamzah Pandapotan mengatakan:

“Dalam kesehariannya anak-anak selalu menghabiskan waktunya bermain diluar dengan teman sebayanya dan rata-rata semua anak bermain dengan berjoget tidak jelas di depan kamera dan tertawa terbahak-bahak, bahkan saya sering melihat mereka lebih fokus bermain hp nya masing-masing entah apa saja yang membuat mereka merasa nyaman dengan smartphone nya dan ada banyak anak yang suka emosi dan marah-marah apabila kemauannya tidak dituruti temannya”<sup>87</sup>

Wawancara dengan Afifah Nasda mengatakan:

“Bermain dengan teman sebaya saya sangat senang karena kami bisa membuat video yang lucu dan membuat kami banyak menghabiskan waktu bersama, kami membuat video dengan konten yang sedang viral, tapi hanya untuk hiburan buat kami aja, teman-teman saya juga merasa senang karena kami bisa membuat video bareng”<sup>88</sup>.

Wawancara dengan Rindu mengatakan:

“Aku sama teman-teman membuat video titok sehabis pulang sekolah, tetapi tidak setiap hari, terkadang kami sama-sama gabut jadi buat video tiktok dan lucu-lucuan. Teman ku pun rata-rata udah punya hp jadi jika kami mempunyai minat yang hamper sama, yaitu menonton dan membuat video tiktok”<sup>89</sup>.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti, peneliti melihat akan bebasnya anak-anak dalam bermain smartphone dan kurangnya pengawasan orangtua ketika anak bermain dengan teman sebayanya sehingga kurang rasa sosialnya terhadap orang lain disekitar mereka bermain dan banyak

---

<sup>86</sup> Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak* (Jakarta:Indeks, 2008), hal. 68

<sup>87</sup> Hamzah Pandapotan, Orangtua Anak, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

<sup>88</sup> Afifah Nasda, Anak 8 tahun, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

<sup>89</sup> Rindu, Anak 8 tahun, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

anak yang egois karena maunya selalu di utamakan.<sup>90</sup>

c. Kecerdasan Emosional Anak Hubungan dalam Masyarakat

Seringkali kita menjumpai seseorang yang mengalami kegagalan bukan disebabkan kecerdasan intelegensinya yang rendah, namun cenderung karena kecerdasan emosinya yang rendah. Daniel Goleman mengatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan bagian terpenting dari kecerdasan yang lain.<sup>91</sup>

Kemampuan membina hubungan sebagian besar merupakan keterampilan mengelola emosi orang lain. Keterampilan ini merupakan keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar pribadi. Orang yang dapat membina hubungan dengan orang lain akan sukses dalam bidang apapun yang mengandalkan pergaulan yang mulus dengan orang lain.<sup>92</sup>

Wawancara dengan Bapak Maradotang mengatakan:

“Anak usia 13-15 tahun masih kebanyakan bermain dengan teman sebayanya dan belum bisa bergaul dengan orang yang lebih tua dengannya dia belum bisa membina hubungan dengan baik di masyarakat, bahkan dengan teman sebayanya juga dia belum 100% bisa membina hubungan yang baik, misalnya dia masih labil atau egois saya lihat”.<sup>93</sup>

Wawancara dengan Bapak Suprianto mengatakan:

---

<sup>90</sup> *Observasi* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023.

<sup>91</sup> Indra Saputra Jaya, “Pengembangan Kecerdasan Emosional Pada Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam” *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, Vol.10, No.2, Desember 2019, hal. 72

<sup>92</sup> Retno Susilowati, “Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini” *Jurnal IAIN Kudus* Vol.6, No.1, Juni 2018, hal. 152-153

<sup>93</sup> Maradotang, Orangtua Anak, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

“Anak usia 13-15 tahun di desa ini belum terbangun, yang saya liat jika ada perkumpulan untuk membersihkan makam atau gotong royong para NNB tidak semuanya ikut, sebagian kadang saya liat ada yang lebih tua mengajak mereka untuk pergi sama-sama ke makam mereka banyak alasan dan bahkan marah”.<sup>94</sup>

Sikap tolong menolong anak usia 13-15 tahun di Desa ini belum tercipta dengan baik dimana masih banyak anak yang tidak tau apa itu tolong menolong antara sesama. Tolong menolong adalah termasuk perbuatan baik. Manusia kodratnya dilahirkan sebagai makhluk sosial tidak akan mampu sendiri.

Wawancara dengan Ibu Asmida mengatakan:

“Sikap tolong menolong antara anak usia 13-15 tahun itu belum tercipta dengan baik mungkin karena mereka masih tahap remaja awal masih labil, tetapi untuk hal-hal biasa seperti tolong menolong pastinya mereka sudah tahu betul, akan tetapi sebagian pikirannya belum berjalan lancar”.<sup>95</sup>

Wawancara dengan Bapak Zulhakim Hasibuan mengatakan:

“Untuk usia anak 13-15 tahun sudah dikatakan dewasa akan tetapi kepeduliannya terhadap sekitarnya ini masih kurang dimana dia tidak terlalu memperdulikan sosialnya, dia lebih memntingkan kesenangannya saja, misalnya di Desa Lumban Dolok biasa mengadakan gotong royong bersama di TPU, nah gotong royongnya itu dikerjakan oleh NNB di Desa ini akan tetapi hanya setengah NNB yang ikut jika saya lihat secara langsung dan apabila ditegur dia hanya balas dengan senyum dan bahkan lagi ada yang tidak terlalu menghiraukannya”.<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara para informan di atas dapat di simpulkan bahwa anak usia 13-15 tahun hubungan dalam masyarakat belum

---

<sup>94</sup> Bapak Suprianto, Warga Desa, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

<sup>95</sup> Asmida, Warga Desa, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

<sup>96</sup> Zulhakim Hasibuan, Kepala Desa, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

cukup terarah dengan baik karena mereka masih sibuk bermain dan lebih memikirkan kesenangannya masing-masing, karena jiwa sosialnya belum tinggi. Peran orangtua dalam hal ini sangat penting dan seharusnya menjelaskan kepada anak bagaimana cara bersosial yang baik karena setiap manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

### **3. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak**

Adanya dampak negatif tiktok terhadap tingkat kecerdasan emosional yang terjadi pada anak tidak bisa berubah begitu saja, tentunya banyak faktor pendukung dari adanya suatu yang menimbulkan perubahan baik pola pikir, sikap maupun perilaku anak.

Wawancara dengan Ariana mengatakan:

“Ketika menonton tiktok bawaannya ingin rebahan terus dan malas untuk mengerjakan PR dan merasa ketagihan jika menonton tiktok, jadi lupa waktu, saya juga merasakan hal yang sangat jauh berbeda sebelum mengenal tiktok dimana saya suka marah jika ada yang ganggu terutama ketika sedang bermain hp”.<sup>97</sup>

Wawancara dengan Asyifa mengatakan:

“Jujur kak dampak tiktok untuk emosional saya sangat ketara sekali dari sebelum kenal tiktok ini, dimana waktu saya yang habis terbuang sia-sia hanya karena melihat tiktok aja dan kerjaan rumah seperti mencuci piring juga tertinggalkan, apalagi waktu sore mama mau pulang dari kebun saya langsung bergegas untuk mengerjakan pekerjaan rumah karena takut dimarahi, akhirnya saya sambil marah-marah gak jelas ke adek saya karena kerjaan udah tercecer padahal itu salah saya sendiri, tapi entah kenapa saya tidak mau terlihat salah”.<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Ariana, Anak, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

<sup>98</sup> Asyifa, Anak, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

Wawancara dengan Ibu Farida mengatakan:

“Dampak tiktok bener-bener nyata, dulu anak saya sebelum mempunyai hp dan belum bermain tiktok dia anaknya sangat rajin membantu saya, tapi sekarang setelah dia punya hp dan sering menonton tiktok dan bahkan waktunya habis untuk tiktok membuat dia jadi malas untuk belajar dan ketika disuruh mereka selalu menunda-nundanya untuk dampak terhadap kecerdasan emosionalnya sih itu aja jadi mudah marah dan susah untuk diatur”.<sup>99</sup>

Wawancara dengan Bapak Zainuddin mengatakan:

“Dampak negatif yang terjadi ketika anak menggunakan aplikasi tiktok ini sangat berbeda sekali dengan anak yang belum mengenalnya karena yang saya lihat anak sekarang sangat suka membantah perintah orangtuanya tetapi ada juga anak yang dengan aplikasi tiktok digunakan hanya sebagai hiburan saja untuk dampak negatifnya itu kembali kepada bagaimana cara orangtuanya mengontrol tumbuh kembang anak mereka”.<sup>100</sup>

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa anak yang sudah mengenal tiktok dan belum mengenal tiktok sangat jauh berbeda terutama dari tingkah lakunya dan kecerdasan emosionalnya.

Dampak negatif aplikasi tiktok ini sangat jelas apalagi seseorang tersebut menggunakannya setiap hari tanpa memberikan Batasan pada dirinya, karena anak usia 13-15 tahun sudah tahu apa yang baik dan apa yang buruk, akan tetapi anak tersebut belum bisa menyaring semuanya dan hanya mementingkan kesenangan sesaat mereka.

Wawancara dengan Astar mengatakan:

“Ngerasa seneng banget kalo udah buka tiktok kak, apalagi pas capek-capek pulang sekolah, sambil makan nonton tiktok atau ngak video mukbang yang ada di tiktok, kek kita ngerasa lahap juga makannya

---

<sup>99</sup> Farida, Orangtua, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

<sup>100</sup> Zainuddin, Orangtua, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

kak”.<sup>101</sup>

Wawancara dengan Fahriadi mengatakan:

“Seru aja gitu kalo udah liat tiktok karena video apapun yang kita mau selalu ada di tiktok, apalagi anime kak hehe”.<sup>102</sup>

Wawancara dengan Afika mengatakan:

“Kalo buka tiktok mah sering kak tapi untuk menggunakannya untuk buat video nggak, karena lebih seru nonon sambil liat para creator tiktok”.<sup>103</sup>

Dari wawancara diatas disimpulkan bahwa anak-anak tersebut tertarik dengan tiktok karena mereka senang dengan video-video yang di unggah oleh para konten creator tiktok dan itu menjadi daya tarik pada anak-anak.

Wawancara dengan Ibu Dewi mengatakan:

“Perubahannya setelah mengenal tiktok sangat banyak, sebelum mengenal tiktok anak saya sangat rajin jika di bilang jagain adeknya tapi setelah mengenal tiktok dia lebih fokus main hp walaupun kadang masih sambil jagain adekntya, tapi adeknya selalu dibiarin mau ngapain aja maksudnya itu kurang di awasi karena sibuk liat hp”.<sup>104</sup>

Wawancara dengan Ibu Sri mengatakan:

“Aduh setelah anak saya punya hp dan download tiktok jadi jarang bantuin saya, misalnya saya minta beliin garam ke warung aja dia gak mau, bahkan dia bilang orang lagi barusan main hpo udah di suruh aja, dan lanmgsung marah dan emosi anak saya padahal sebelumnya dia paling senang beli ke warungh karena saya selalu kasih uang lebih buat dia jajan”.<sup>105</sup>

---

<sup>101</sup> Astar, Anak, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

<sup>102</sup> Fahriadi, Anak, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

<sup>103</sup> Afika, Anak, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

<sup>104</sup> Dewi, Orangtua, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

<sup>105</sup> Sri, Orangtua, *wawancara* di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal, pada tanggal 29 Oktober 2023

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua juga merasakan perubahan sebelum dan sesudah anaknya mempunyai smartphone dan mendownload aplikasi tiktok, Dimana mereka lebih senang dan nyaman dengan menggunakan tiktok, malas membantu orangtua dan berani membantah orang tua mereka.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Analisis hasil penelitian yang berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal yaitu kecerdasan emosional anak hubungan dalam keluarga, kecerdasan emosional anak hubungan dalam sesama, dan kecerdasan emosional anak hubungan dalam Masyarakat.

#### **1. Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Anak Usia 13-15 Tahun di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**

Penggunaan aplikasi tiktok pada anak Usia 13-15 Tahun di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal sudah banyak penggunanya, dan banyak diantaranya yang menggunakan tiktok ini sebagai hiburan kepada dirinya.

Penggunaan aplikasi tiktok sebelum dan sesudah sangat jauh berbeda pada setiap anak dimana anak lebih banyak menghabiskan waktunya terhadap smartphone nya, tidak membantu orangtua, dan malas ketika di suruh orangtuanya.

Orangtua di Desa ini juga memberikan batasan waktu kepada anaknya dalam bermain smartphone dan mengontrol anaknya, akan tetapi tidak semua orangtua mengawasi anaknya karena orangtua di Desa ini juga sibuk dengan pekerjaannya masing-masing.

Kurangnya pemahaman orangtua tentang aplikasi tiktok ini juga membuat banyak anak yang terlalu bebas dalam bermain tiktok, dan kurangnya pengawasan juga karena mayoritas pekerjaan orangtua di Desa Lumban Dolok ini yaitu berkebun.

## 2. Kecerdasan Emosional Anak Usia 13-15 Tahun di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Kecerdasan Emosional Anak terletak pada emosi anak yang tidak terkontrol sehingga membuat dia egois, kurangnya rasa hormat anak kepada orangtua, dan sikap sopan santun yang sudah jauh memudar dibandingkan anak dulu yang mana anak dulu sangat menjunjung tinggi rasa hormat kepada orangtua dan senantiasa selalu bersikap sopan santun baik kepada yang di atasnya.

Kecerdasan emosional terhadap sesama terletak pada kurangnya rasa hormat dan sopan santun terhadap orang lain, kurangnya rasa kepedulian antar sesama.

Dalam Masyarakat kecerdasan emosional anak terletak pada kurangnya sikap tolong menolong dimana rasa kepedulian dan rasa menghargai itu jauh berkurang.

### 3. Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Dampak negatif tiktok terhadap tingkat kecerdasan emosionalnya dimana anak kurang bisa menggunakan waktunya dengan baik, karena waktunya habis untuk bermain tiktok yang menyebabkan dia sangat mudah emosi dan sulit untuk bergaul dengan temannya karena ia lebih suka berdiam diri di rumah dari pada bermain diluar.

Kecerdasan emosional anak di desa ini sungguh memprihatinkan karena anak usia 13-15 tahun suka membantah perintah orangtuanya karena mereka lebih senang menonton tiktok dan sangat malas untuk belajar, anak yang kecerdasan emosionalnya tidak terkontrol membuat dia akan sulit untuk bergabung dengan teman-temannya karena mereka memiliki ego yang sangat tinggi maunya menang sendiri.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian penelitian ini dilakukan di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil penelitian yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit dengan berbagai keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan tersebut antara lain adalah:

1. Keterbatasan waktu peneliti dalam mewawancarai Kepala Desa, Orangtua dan Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

2. Peneliti tidak bisa melihat secara mendalam tentang jawaban-jawaban yang disampaikan oleh informan yakni orangtua dan anak saat wawancara
3. Informan kurang memahami pertanyaan yang diberikan oleh peneliti
4. Peneliti kurang mampu mengetahui aspek kejujuran sumber data dalam menjawab pertanyaan yang terdapat dalam daftar pertanyaan
5. Hasil penelitian belum sepenuhnya dapat mengungkapkan secara mendalam.

Hambatan selalu ada, tetapi peneliti selalu berusaha sebaik-baiknya agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Berkat kerja keras dan bantuan semua pihak salah satunya adalah pihak masyarakat yakni orangtua dan anak maka skripsi ini dapat diselesaikan

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal”, peneliti mengambil kesimpulan bahwa adanya dampak negatif video tiktok pada kecerdasan emosional anak dimana anak remaja awal usia 13-15 tahun di Desa ini banyak mengalami perubahan pada diri mereka masing-masing setelah mengenal aplikasi tiktok, waktu yang terbuang sia-sia karena membuat konten tiktok sehingga waktu untuk belajar pun digunakan untuk bermain tiktok, dan ujaran kebencian yang muncul karena sesuatu konten yang menjadi santapan publik.

#### **B. Saran-Saran**

Pada akhir penulisan Skripsi ini, penulis mencoba memberikan saran-saran sebagai sebuah masukan yang di tunjukkan kepada orangtua yang mempunyai anak usia 13-15 tahun yang masih membutuhkan peran besar orang tua sebagai pembimbing dalam perkembangan kecerdasan emosionalnya di masa selanjutnya, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Perlunya pengetahuan dan pengawasan bagi orangtua dalam mendidik sehingga mampu mengontrol anak dalam menggunakan smarphone untuk menonton atau membuat video di aplikasi tiktok.
2. Mengikuti gerakan yang di sukai di tiktok memang baik, hal tersebut akan

melatih daya ingat dan menstimulus perkembangan motorik anak, karena dalam membuat video-video maka kita harus mampu atau menghafal gerakan yang ingin dilakukan.

3. Menjadikan video tiktok untuk melatih mental untuk tampil depan umum, bermula dari membuat video-video di tiktok maka nantinya akan terbiasa.
4. Menjadikan ajang untuk melatih kreatifitas, karena aplikasi tiktok adalah aplikasi untuk mengekspresikan kreatifitas khususnya dalam pembuatan video. Tiktok juga menyuguhkan berbagai macam musik untuk latar video, sehingga penggunanya dapat menciptakan video yang lebih menarik.
5. Anak sebaiknya mengontrol penggunaan media sosial yang di dalamnya termasuk aplikasi tiktok, agar tidak merugikan diri sendiri
6. Anak seharusnya mendahulukan untuk melakukan hal-hal yang penting terlebih dahulu seperti belajar, mengerjakan tugas dan membantu orangtua ketimbang mendahulukan untuk bermain aplikasi tiktok.
7. Seharusnya menggunakan sosial media tiktok dengan bijak dan dapat mengetahui mana konten yang positif dan bisa di contoh dan mana konten negative yang tidak boleh di contoh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir, *Pengantar Teknologi Informasi*, Yogyakarta: Andi Offset, 2019.
- Ade Rosdiana dan Nurnazmi, "Dampak Aplikasi TikTok Dalam Proses Sosial Dikalangan Remaja Kelurahan Rabadompu Timur Kecamatan Raba Kota Bima", *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2021, Vol. 4 No. 1
- Adlin, Dkk , *Muslim Tiktok Affiliate Mastery*, Jakarta : Insight First Indonesia Publishing, 2023
- Agus Susilo. "Peran Generasi Muda dalam Ketahanan Nasional", Hadion Wijoyo (ed.) *Monograf Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Kemandirian Belajar* Solok: Penerbit Insan Cendekia Mandiri, 2021
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung, Ciptapustaka Media, 2016
- Ali Nugraha, *Pentingnya Perkembangan Social Emosional Pada Anak Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2018
- Antonius Alijoyo, *Structured or Semi-Structured Interviews*, Bandung: CRMS Membangun Indonesia dengan GRC, 2021
- Armylia Malimbe dkk, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online TikTok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado", *Jurnal Ilmiah Society*, 2021, Vol. 1 No. 1
- Asfiati, *Inovasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah*, Jakarta: Kencana, 2021
- Awal Kurnia Putra Nasution, "Integrasi Media Sosial dalam Pembelajaran Generasi Z" *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, Vol.13, No. 1, 2022.
- Chandra dan Arneta Putri, "Gambaran Tingkat Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Pada Anak Remaja Awal Usia 12-16 Tahun Di SMP Negeri 7 Kota Bogor Tahun 2021", *Jurnal Riset Kesehatan*, Vol, 1, No.1, Juni 2021
- Chontina Siahaan, Abdiel Putra Laia, Donal Adrian, *Studi Liberatur: Media Sosial Tiktok dan Pembentukan Karakter Remaja*, *E-Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol 7, April 2022

- Danis Puntoadi, *Menciptakan Penjualan Melalui Media Sosial*, Jakarta: PT Elex Komputindo, 2019
- Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2000
- Demmy Deriyanto, Fathul Qorib, “Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang Terhadap Tiktok”, Universitas Tribhuwana, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, Vol.7 No. 3, 2018
- Devri Aprilian, "Hubungan antara Penggunaan Aplikasi Tiktok dengan Perilaku Narsisme pada Siswa Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Ilmiah Bimbingan dan Konseling*. Vol. II, No. 03, 2019
- Dila Mayang Sari, "Penggunaan Aplikasi TikTok sebagai Ajang Eksistensi Diri (Fenomenologi Penggunaan TikTok pada Mahasiswa UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi)", *Skripsi*, Jambi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin, 2021
- Dwi Anggi Novianti, Dkk, *Covid-19 Catatan Linimasa pada Analisis Muda*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2020
- Dwi Putra Robiatul Adawiyah, Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sumpang, *E-Jurnal Komunikasi*, Vol 14, September 2020
- Eka Rahmawati, judul: “Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Belajar Siswa (Studi Kasus Siswa Kelas IX di SMPN 9 Tangerang Selatan)”. *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023
- Faisal Faliyandra, *Tri Pusat Kecerdasan Sosial: Membangun Hubungan Baik Antar Manusia Pada Lingkungan Pendidikan di Era Teknologi Batu: Literasi Nusantara*, 2019
- Fauziah. “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Semester II Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry”. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Volume 1, No. 1, Juni 2018
- Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2020
- Gustafian Jayanata, judul: “Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 di Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma”. *Skripsi*, Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno, 2022

Hidayah, *Dampak Penggunaan Sosial Media Tiktok Terhadap Akhlak Anak*, UIN Sultan Thaha Saifuddin, Jambi, 2021

<https://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-diandroid/>(Minggu, 29 November 2023), pukul 14.51 WIB

Indra Saputra Jaya, “Pengembangan Kecerdasan Emosional Pada Anak dalam Perspektif Pendidikan Islam” *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontenporer*, Vol.10, No.2, Desember 2019

J. Maurus, *Mengembangkan Emosi Positif*, Yogyakarta: Bright Publisher, 2019

Jonathan Lukas, *Jaringan Komputer*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2020

Jusrin Efendi Pohan, *Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)*, Depok: PT. Raja Grafindo Persada, 2020

KBBI Daring: Pencarian dalam <http://kbbi.kemendigbud.go.id>, diunduh pada tanggal 19 Juli 2023.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya* Jakarta: PT SinergiPustaka Indonesia, 2012

Luluk Makrifatul Madhani, “Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islam Mahasiswa di Yogyakarta,” *E-Jurnal Mahasiswa FIAI-UII at-Thullab*, Vol 3, Agustus 2021

Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak*, Jakarta:Indeks, 2008

Makmum Mubayidh, *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2019

Mawardi dan Nur Hidayati, *Ilmu Alamiah Dasar Ilmu Sosial Dasar Ilmu Budaya Dasar*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2018

Media Sosial-Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia bebas dalam [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media sosial](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Media_sosial), diunduh pada tanggal 19 Juli 2023.

Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja*, Bandung: Pustaka Setia, 2006

Putri Robiatul Adawiyah, Pengaruh penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang, *E-Jurnal Komunikasi*, Vol 14, 2020

- R Adinda, *Pengertian Kecerdasan Emosional & Cara Meningkatkankannya*, Jakarta: Gramedia, 2022
- Retno Susilowati, "Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini" *Jurnal IAIN Kudus* Vol.6, No.1, Juni 2018
- Riki Dwi Pratami, Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5, 2020
- Safaria, *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan kecerdasan Interpersonal Anak*, Yogyakarta: Amara Books, 2020
- Sandra H. Petersen dan Donna S. Wittmer, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015
- Setiadi, dkk, *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Permasalahan Sosial*, Jakarta: Prenada Media Group, 2019
- Sofiyatun Nisa, judul: "Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Tingkat Interaksi Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 17 Kota Jambi". Skripsi, Jambi: Universitas Jambi, 2022
- Sulaiman Saat dan Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula*, Pustaka Almada: Sulawesi Selatan, 2020
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Teressa M. Mc Devitt, dan Jeanes Ellis Omrod, *Child Development and Education*, Colombos Ohio: Merril Prentice Hall, 2018
- Toga Prima Hasiholan, Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5, 2020
- Umaimah Wahid, Pemanfaatan Media Sosial Tiktok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19, *E-Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol 5, 2020
- Wisnu Nugroho Aji, 2020. Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Metafora Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra*, Vol. 6, No 1
- Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran dan Sastra Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Umum, 2020

Wulandari, *Perilaku Remaja* Semarang Mutiara Aksara: Mutiara Aksara, 2019

Zahrotun Nahla, “Dampak Tiktok terhadap Penurunan Etika Generasi Muda”  
Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan”, Vol 4, No 2, mei 2024

Zainuddin A. Rahman. *Sejarah Sosial Media dari Gutenberg Sampai Internet*,  
Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2019

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Mahasiswa**

Nama : Putri Amalia  
NIM : 19 201 00235  
Fakultas/ Jurusan : FTIK/ PAI  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sinonoan / 12 Februari 2001  
No. HP : 082167354622  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 3  
Alamat : Lumban Dolok

### **B. Nama Orang Tua**

Ayah : Zuhakim  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Ibu : Meita Andriana  
Pekerjaan : PNS  
Alamat : Lumban Dolok

### **C. Riwayat Pendidikan**

Tahun 2007- 2013 : SDN 030 Lumban Dolok  
Tahun 2013- 2016 : MTsN 4 Mandailing Natal  
Tahun 2016- 2019 : MAN 3 Mandailing Natal  
Tahun 2019- 2024 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan

## **DOKUMENTASI**

### **1. Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**



### **2. Balai Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal**



### 3. Wawancara dengan Kepala Desa



### 4. Wawancara dengan Orangtua Anak





## 5. Observasi Anak Pengguna Aplikasi Tiktok



## 6. Wawancara Dengan Anak Yang Tidak Menggunakan Aplikasi Tiktok





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang Kota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faxmil (0634) 24022  
Website: [unsyahada.ac.id](http://unsyahada.ac.id)

Nomor: B 5233 /Un.28/E.1/PP. 00.9/ /2023

September 2023

Lamp :-

Perihal : Pengesahan Judul dan  
Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth.

1. Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi. (Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama : PUTRI AMALIA  
NIM : 19 201 00235  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2023 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui



Dr. Lis Yuliani Syafrida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP.19801224 200604 2 001

Ketua Program Studi PAI

Dr. Abdusima Nasution, M.A.  
NIP.19740921 200501 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B - 6160 /Un.28/E.1/TL.00/10/2023

21 Oktober 2023

Lamp :

Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala Desa Lumban Dolok

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Putri Amalia  
Nim : 1920100235  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi: Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Lumban Dolok

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Nis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,MA  
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAHAN KABUPATEN MANDAILING NATAL  
KECAMATAN SIABU  
DESA LUMBAN DOLOK

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 474/KD/324/2023

Sehubungan dengan surat riset No. B-6180/Un.28/E.i/TL.00/10/2023 tentang izin melaksanakan penelitian sesuai dengan penelitian untuk penulisan skripsi di Desa Lumban Dolok, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal, maka bersamaan dengan ini kami menerangkan bahwa.

Nama : Putri Amalia  
Nim : 1920100235  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan PAI

Telah melaksanakan penelitian di Desa Lumban Dolok, Kecamatan Siabu, Kabupaten Mandailing Natal. Dan telah memberikan informasi yang sesuai dengan data yang akan digunakan dalam penelitian. Penelitian ini sudah berlangsung sejak tanggal 20 Oktober 2023 sampai dengan selesai, dengan judul: **"Dampak Negatif Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Tingkat Kecerdasan Emosional Anak di Desa Lumban Dolok Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Lumban Dolok, 12 November 2023

Kepala Desa Lumban Dolok

Zulhakim Hasibuan